



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS TEKNIK

# LAPORAN KINERJA

FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

2024



# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Fakultas Teknik merupakan perwujudan pelaksanaan *good governance* dalam upaya pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM). Laporan kinerja ini berisikan profil, mandat, serta target yang harus dicapai oleh Fakultas Teknik pada tahun 2024. Target-target tersebut telah dirumuskan dalam Target Capaian Kinerja (TCK), yang mencakup aspek Tridharma Perguruan Tinggi, pencapaian target yang telah terlaksana, isu-isu yang sedang berkembang, dan langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua *stakeholder* yang telah menjalin kerjasama yang baik, memberikan masukan, bantuan, dan dorongan, yang secara kolektif membantu kami mencapai target-target yang telah ditetapkan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dengan dedikasi tinggi berkontribusi dalam merealisasikan target-target tersebut.

Semoga laporan ini bukan hanya sekadar dokumentasi, tetapi juga menjadi pijakan untuk melangkah ke arah yang lebih baik. Harapan kami, langkah-langkah positif ini dapat menjadi landasan kuat bagi peningkatan kualitas dan prestasi Fakultas Teknik UGM ke depannya.

Yogyakarta, 31 Desember 2024

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Selo, ST, MT, MSc, PhD, IPU, ASEAN Eng

# Ringkasan Eksekutif

Setiap bagian dari laporan kinerja ini adalah wujud manifestasi komitmen Fakultas Teknik UGM untuk menyelenggarakan layanan berkualitas dan berkelanjutan dengan menjunjung prinsip transparansi, jaminan mutu, dan zona integritas. Laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu Pendahuluan, Perencanaan, dan Pengukuran kinerja, serta Analisis kinerja yang telah dilaksanakan.

Bab Pendahuluan menjabarkan terkait kondisi terkini di Fakultas Teknik UGM, baik pada bidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama, alumni, keuangan, aset, dan sumber daya manusia. Selain itu, isu-isu terkini juga dipaparkan dalam bab ini sebagai acuan pembahasan untuk bagian berikutnya.

Dalam bab ini, visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi Fakultas Teknik UGM dijelaskan sebagai acuan dalam penetapan target dan sasaran. Bab perencanaan dan pengukuran kinerja mencakup target capaian kinerja (TCK) yang telah disepakati oleh Rektor UGM dan Dekan Fakultas Teknik UGM. Capaian kinerja Fakultas Teknik UGM selama tahun 2024, baik dalam bentuk persentase maupun angka, akan dipaparkan dalam sub-bab berikutnya. FT UGM berhasil mencapai Sebagian besar target TCK yang ditetapkan. Beberapa aspek terkait data capaian akan dibahas lebih lanjut dalam bab analisis kinerja. Selain itu, alokasi anggaran TCK juga disajikan dalam bab ini untuk memberikan gambaran tentang strategi penganggaran yang akan diterapkan guna mendukung kesuksesan kegiatan.

Bab analisis kinerja menjelaskan mengenai strategi pencapaian, evaluasi dan hambatan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Hasil dari pembahasan dalam bab ini akan dijadikan dasar untuk pengisian TCK dan perencanaan strategi pencapaian pada tahun berikutnya.



# Bab 1. Pendahuluan

## 1.1. Profil Fakultas

Fakultas Teknik adalah salah satu dari 18 fakultas dan 2 sekolah di Universitas Gadjah Mada (UGM), yang awalnya berasal dari Sekolah Tinggi Teknik Bandoeng yang dipindahkan ke Yogyakarta pada 17 Februari 1946. Pada awal pendiriannya, Fakultas Teknik terdiri dari tiga bagian: Teknik Sipil, Teknik Mesin-Listrik, dan Teknik Kimia.

Saat ini, Fakultas Teknik memiliki 8 departemen dan 42 program studi yang terdiri dari 15 program studi sarjana, 16 program studi magister, 9 program studi doktor, dan 2 program studi profesi. Semua program studi tersebut telah terakreditasi oleh lembaga nasional seperti BAN-PT, LAM TEKNIK, dan LAM INFOKOM, dan mayoritas program studi sarjana juga terakreditasi oleh lembaga internasional seperti ABET, IABEE, KAAB, ASIIN, dan IChemE. Dari 42 program studi, 19 di antaranya terakreditasi unggul oleh BAN-PT, 13 terakreditasi unggul oleh LAM Teknik dan 2 terakreditasi unggul oleh LAM INFOKOM.

Fakultas Teknik UGM tetap menjadi pilihan utama bagi lulusan sekolah menengah atas, terlihat dari jumlah pendaftar yang tinggi. Pada tahun 2024, terdapat 36.512 pendaftar, dengan 1.803 yang diterima.

Jumlah mahasiswa aktif dari semua jenjang pada akhir tahun 2024, sejumlah 10.186 yang terdiri dari 7.029 mahasiswa program sarjana, 1.848 mahasiswa program magister, 458 mahasiswa program doktor, dan 851 mahasiswa program profesi. Prestasi mahasiswa juga membanggakan, dengan 894 mahasiswa yang meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi regional, nasional, dan internasional.

Fakultas Teknik didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, dengan 414 tenaga pendidik aktif, yang terdiri dari 76 Guru Besar, 102 Lektor Kepala, 138 Lektor, 51 Asisten Ahli, dan 47 Tenaga Pengajar. Selain itu, terdapat 373 tenaga kependidikan dengan proporsi 1 orang golongan IV, 109 orang golongan III, 255 golongan II, dan 8 orang golongan I.

Pada tahun 2024, Fakultas Teknik mengadopsi kebijakan *blended learning* untuk pembelajaran, dengan pembelajaran daring maksimal 40% dan sisanya 60% dilakukan tatap muka. Kegiatan praktikum di laboratorium dan kerja lapangan sepenuhnya dilakukan secara tatap muka. Fakultas Teknik menyelenggarakan program internasional untuk program sarjana di beberapa program studi, yaitu Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Geodesi, dan Teknik Kimia. Pada tahun 2024, Fakultas Teknik membuka program internasional untuk Teknologi Informasi, Teknik

Biomedis, Teknik Geologi, Teknik Industri, dan Teknik Sipil. Program Studi Teknik Mesin akan membuka program internasional mulai tahun 2025. Pada tahun 2024, terdapat sekitar 132 mahasiswa asing di Fakultas Teknik UGM yang diterima melalui berbagai skema mandiri dan beasiswa, baik *degree* maupun *non degree*.

Untuk mendukung pengembangan riset translasional, pada tahun 2024 tercatat 3.391 hasil penelitian yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diterapkan di masyarakat. Hasil penelitian tersebut meliputi karya ilmiah seperti artikel jurnal, prosiding, buku, bab buku, prototipe, artikel populer di media massa, pengembangan invensi dengan mitra, dan laporan penelitian untuk mitra. Dari total tersebut, 284 karya mendapatkan pendanaan eksternal dari mitra. Selain itu, sebanyak 85 karya kekayaan intelektual, yang mencakup paten, hak cipta, merek, dan desain industri, berhasil diraih oleh para peneliti Fakultas Teknik sebagai bagian dari perlindungan terhadap inovasi dan kreativitas mereka. Sebanyak 132 penelitian melibatkan kolaborasi antar fakultas, departemen, dan bidang ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena atau masalah kompleks. Lebih dari 1.176 mahasiswa sarjana turut berpartisipasi dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk merangsang minat mereka dalam bidang riset dan membuka peluang untuk melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana atau karier di bidang penelitian.

Publikasi ilmiah yang terindeks di Scopus dan Web of Science (WoS) telah menjadi indikator penting dalam dunia akademis, dengan tercatatnya 453 publikasi pada tahun ini yang terindeks di Scopus, guna memperluas penyebaran penelitian dan meningkatkan dampaknya. Selain itu, 101 hasil penelitian dan inovasi dalam bentuk produk (barang dan jasa) di bidang teknologi, inovasi, dan kebijakan telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk memperluas jaringan penelitian internasional, terdapat 249 publikasi yang berasal dari penelitian bersama mitra internasional yang telah diterima di jurnal internasional. Dalam upaya meningkatkan penelitian berbasis keunggulan lokal, diharapkan 307 luaran penelitian Fakultas Teknik dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan masyarakat dalam merancang kebijakan serta program pembangunan berkelanjutan. Sebanyak 396 hasil penelitian mengadopsi prinsip-prinsip SDGs untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan mendukung terciptanya dunia yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, 132 luaran penelitian juga mengangkat tema penelitian *Flagship* UGM dan isu strategis nasional. Fakultas Teknik juga mendukung penguatan lembaga inkubasi dan akselerasi dengan mendirikan 5 startup atau usaha rintisan oleh sivitas akademika. Sebagai bagian dari penguatan program kerja sama,



terdapat 282 kerja sama dalam dan luar negeri yang mendukung reputasi UGM dan memperkuat hubungan sumber daya dalam kegiatan tridharma dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2024, Fakultas Teknik mencatatkan 1.016 hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diterapkan oleh masyarakat. Sebagai bagian dari memperkuat kontribusi Universitas dalam merumuskan solusi untuk masalah bangsa, terdapat 363 hasil pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pengabdian berbasis model multiple helix dan memperkuat kemitraan dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat, telah dilaksanakan 99 kegiatan pengabdian yang menjalin kerja sama dengan BUMN atau perusahaan.

Fakultas Teknik (FT) UGM memiliki kerja sama strategik dan sinergis dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia industri dan juga lembaga penelitian baik dalam dan dari luar negeri yang berkesinambungan untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2024 Fakultas Teknik (FT) UGM mencatat terdapat 288 kontrak kerja sama dengan nilai kontrak lebih dari 200 M. Kegiatan kerja sama tersebut dilaksanakan melalui Pusat Kajian LKFT UGM sebagai unit kerja yang menjalankan tugas dan fungsi pokok untuk mengakomodasi kegiatan kerja sama kemitraan guna mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

## **1.2. Dasar Hukum**

### **1.2.1. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi**

Sesuai dengan Peraturan Rektor UGM Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UGM, Rektor membawahi unsur pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan pengembangan, penunjang, kegiatan usaha, dan kegiatan sosial. Unsur pelaksana akademik terdiri atas Fakultas, Sekolah dan Pusat Studi. Berdasarkan pada Peraturan Rektor UGM tersebut Fakultas berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Rektor UGM. Fakultas bertugas menyelenggarakan program pendidikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan sesuai dengan visi dan misi UGM. Susunan organisasi Fakultas terdiri dari Senat Fakultas, Dekan, Wakil Dekan, Departemen dan Kepala Kantor Administrasi.

### 1.2.2. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
10. Peraturan Rektor UGM Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UGM.



### 1.3. Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur Organisasi

Fakultas Teknik memiliki Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) yang disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Gadjah Mada dan tuntutan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. VMT merupakan arah serta dasar Fakultas Teknik dikelola dan dikembangkan.

#### Visi

Fakultas Teknik UGM menjadi lembaga pendidikan tinggi teknik berjejaring nasional dan global untuk menguatkan kemandirian dan kedaulatan bangsa pada bidang IPTEK, pelambatan entropi dunia, dan peradaban baru, dalam rangka mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

#### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan mampu menjadi pemimpin bangsa.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menghasilkan iptek yang berdampak pada kepentingan bangsa, kemanusiaan, peradaban dan pelambatan entropi dunia.
3. Mengembangkan jejaring kerja sama multidisiplin dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan tata kelola organisasi secara berkelanjutan yang berorientasi pada kepentingan manusia dalam konteks *Society 5.0*.

#### Tujuan

Mewujudkan Fakultas Teknik UGM sebagai lembaga pendidikan tinggi teknik bertaraf internasional yang unggul, inovatif dan bermartabat melalui:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, inovatif, humanis, dan berakhlak mulia dengan menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi nilai-nilai kearifan dan kebudayaan untuk memuliakan kemanusiaan dan peradaban bangsa yang mandiri dan berdaulat.
2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjawab kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam membangun kemandirian dan kedaulatan bangsa dalam bidang IPTEKS secara berkelanjutan.



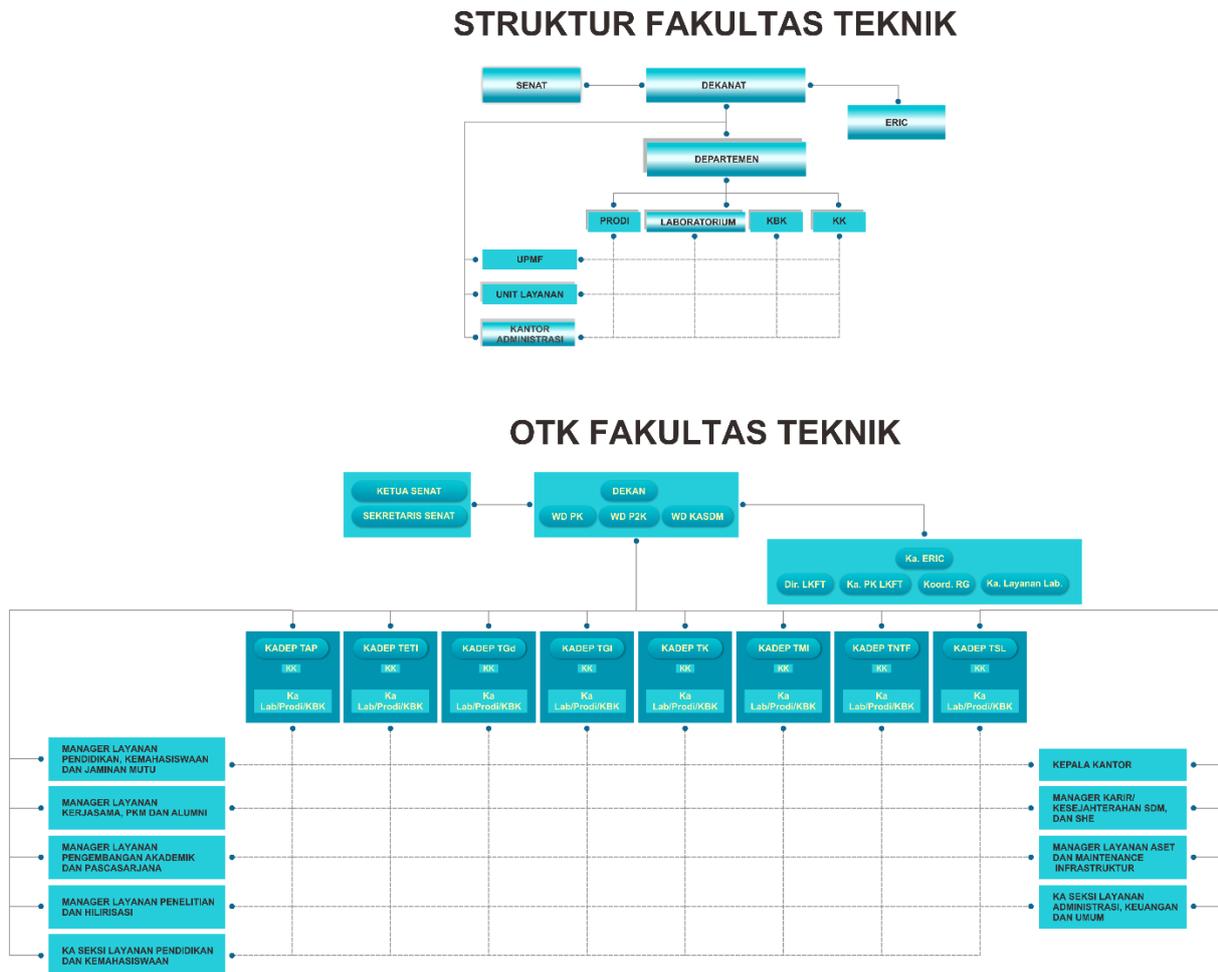
3. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan melalui pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kerja sama saling menguntungkan dengan alumni, para pemangku kepentingan, dan mitra di dalam dan luar negeri untuk kemajuan dan kemaslahatan bersama.
5. Meningkatkan sinergi korsa dan kehidupan warga Fakultas Teknik UGM yang sehat, sejahtera dan bahagia melalui tata kelola berbasis teknologi yang sehat, humanis, dan harmonis.

Struktur organisasi dan tata Kelola Fakultas Teknik disusun berdasar Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2023, perubahan kedua atas Peraturan Rektor Nomor 809/P/SK/HT/2015 tentang SOTK Fakultas di Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (FT UGM) dipimpin oleh Dekan Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng., yang didukung oleh tiga Wakil Dekan. Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Sugeng Sapto Surjono, S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng. Selanjutnya, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia adalah Prof. Ir. Muslikhin Hidayat, S.T., M.T., Ph.D., IPU. Sementara itu, Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama diemban oleh Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPU, ACPE. Departemen dipimpin oleh Ketua Departemen dan Sekretaris departemen serta Ketua dan Sekretaris program studi.



Struktur organisasi Fakultas Teknik ditunjukkan oleh Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

Struktur manajemen FT UGM diperkuat oleh sejumlah manajer dan koordinator yang bertanggung jawab di berbagai bidang strategis. Di antaranya, Manajer *Engineering Research and Innovation Center* (ERIC) dijabat oleh Prof. Ir. Tumiran, M.Eng., Ph.D., dengan dukungan Sekretaris ERIC, Prof. Ir. Lukito Edi Nugroho, M.Sc., Ph.D. Kepala Pusat Kajian LKFT adalah Ir. Jarot Setyowiyoto, M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.

Posisi Manajer Layanan Jaminan Mutu dan Kemahasiswaan diisi oleh Dr. Ahmad Nasikun, S.T., M.Sc., sementara Manajer Layanan Kerjasama, PKM, dan Alumni dijabat oleh Jimly Al Faraby, S.T., M.Sc., Ph.D. Bidang pendidikan dan pengembangan akademik dikelola oleh Prof. Ir. Bertha Maya Shopa, S.T., M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng., sebagai Manajer Layanan Pendidikan, Pengembangan Akademik, dan Pascasarjana. Untuk layanan penelitian dan hilirisasi, tanggung jawab ini

diemban oleh Dr. Eng. Ir. Herianto, S.T., M.Eng., IPU, ASEAN Eng. Selain itu, Dr. Ir. Faridah, S.T., M.Sc., IPU, mengelola karir dan kesejahteraan SDM serta SHE (*Safety, Health, and Environment*), sementara Dr. Ir. Inggar Septhia Irawati, S.T., M.T., IPM, bertugas sebagai Manajer Layanan Aset dan *Maintenance* Infrastruktur.

Bagian administrasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dipimpin oleh Kepala Kantor Administrasi, Doni Agus Wijayanto, S.E., M.M. Mendukung kinerja tersebut, terdapat beberapa koordinator bidang, termasuk Purwoko, S.I.P., M.A. sebagai Koordinator Bidang Tridarma; Rita Kurniawaty, S.E., M.Sc. sebagai Koordinator Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan, serta Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan; Suryani, S.E. sebagai Koordinator Bidang Pengadaan, Aset, dan Pemeliharaan; serta Franky Argus Adiwena, S.T. sebagai Koordinator Bidang Informasi, Media Sosial, Hubungan Masyarakat, dan Alumni.

## 1.4. Isu Strategis

### 1.4.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Silakan diisi dengan isu terkait untuk setiap bidang. Silakan bisa merujuk pada dokumen tahun lalu untuk formatnya bagaimana.

#### 1. Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) (TCK 2)

Mata kuliah yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Dalam metode pemecahan kasus (*case method*), mahasiswa berperan sebagai protagonis yang berusaha memecahkan suatu kasus dengan melakukan analisis untuk membangun rekomendasi solusi. Proses ini melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan solusi, dengan diskusi aktif di kelas yang sebagian besar diisi oleh mahasiswa, sementara dosen berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi melalui pertanyaan dan observasi. Dalam pembelajaran berbasis kelompok (*team-based project*), mahasiswa dibagi menjadi tim untuk mengerjakan proyek nyata atau pertanyaan kompleks dari masyarakat atau industri. Kelompok-kelompok ini merancang rencana kerja dan model kolaborasi, menghasilkan presentasi atau karya akhir yang dipresentasikan di depan audiens



untuk memperoleh umpan balik. Dosen membimbing setiap kelompok selama proyek berlangsung, mendorong pemikiran kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

## 2. Peningkatan Keunggulan Program Studi di Tingkat Nasional dan Internasional (TCK 3 & 4)

Peningkatan keunggulan program studi di Fakultas Teknik UGM merupakan elemen penting untuk memperkuat posisi akademik di tingkat nasional dan internasional. Akreditasi dan sertifikasi unggul, baik dari lembaga nasional maupun internasional, mencerminkan komitmen FT UGM dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi. Hal ini mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, meningkatkan daya saing lulusan, dan memperluas peluang kolaborasi global. Dengan terus mendorong program studi mencapai standar keunggulan, FT UGM memastikan kontribusinya dalam membentuk generasi profesional yang kompeten dan inovatif.

## 3. Keberagaman Latar Belakang Mahasiswa dan Mahasiswa Asing (TCK 5)

Mahasiswa asing di Fakultas Teknik UGM memiliki peran penting dalam memperkuat reputasi internasional fakultas. Kehadiran mereka menciptakan suasana akademik yang beragam dan inklusif, yang mendorong pertukaran budaya dan ide di antara mahasiswa. Selain itu, keberadaan mahasiswa asing meningkatkan daya saing program studi di kancah global, memperluas jejaring internasional, serta menciptakan peluang kolaborasi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan institusi dan lulusan. Hal ini sejalan dengan visi UGM untuk menjadi universitas bertaraf dunia. Capaian kinerja jumlah mahasiswa asing dengan gelar belum memenuhi target karena kurangnya visibilitas program studi di FT, ketertarikan untuk studi di FT UGM, sehingga strategi untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa asing diperlukan.

Selain itu, keberagaman latar belakang mahasiswa dan mahasiswa asing di FT UGM dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain kurangnya integrasi sosial dan akademik mereka, serta kendala administrasi dan visa yang memperlambat penerimaan.

## 4. Persiapan Alumni Menuju Dunia Kerja (TCK 6 & 7)

Fakultas Teknik UGM aktif mendukung pengembangan karir alumninya melalui berbagai program yang memperkuat keterhubungan dengan dunia kerja. Kemitraan strategis dengan perusahaan dan organisasi memungkinkan terselenggaranya kegiatan seperti *campus hiring*, kuliah tamu oleh profesional industri, serta pelatihan karir untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis. Upaya ini mendorong pemilihan alumni FT UGM oleh mitra kerja karena dianggap memiliki kompetensi unggul dan adaptif. Program-program tersebut



memastikan alumni FT UGM siap bersaing di pasar kerja global, sekaligus memperkuat reputasi institusi di mata mitra strategis.

5. Diseminasi Ilmu Pengetahuan (TCK 8 & 13)

Fakultas Teknik senantiasa meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat melalui diseminasi ilmu pengetahuan. Fakultas Teknik juga menyediakan media pembelajaran yang merupakan bagian dari bentuk *Massive Online Open Course* (MOOC) atau kanal pengetahuan dalam bentuk teks bacaan, forum diskusi serta tes, dan penilaian secara online. Pada tahun 2024 Fakultas Teknik setidaknya menyediakan 84 agenda untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.

6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Mahasiswa Prestasi (TCK 9 & 10)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Teknik UGM menjadi inisiatif strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global. Melalui berbagai kegiatan seperti magang, pertukaran mahasiswa, dan proyek independen, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, prestasi mahasiswa FT UGM di berbagai kompetisi nasional dan internasional mencerminkan kualitas pendidikan dan pembinaan yang unggul. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi fakultas tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi.

7. Peningkatan Kualitas Pendidikan Pascasarjana (TCK 11 & 12)

Kualitas pendidikan pascasarjana dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas mahasiswa pendaftar melalui beberapa skema pendaftaran mahasiswa baru, yaitu melalui program *fast-track*, PMDSU, dan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). Berdasarkan capaian kinerja di tahun 2024, mahasiswa pascasarjana melalui program *fast-track* sejumlah 22 mahasiswa, melalui program PMDSU sejumlah 14 mahasiswa, dan belum ada mahasiswa yang mendaftar melalui RPL. Nilai capaian tersebut masih berada di bawah target capaian sejumlah 50 mahasiswa.

Program RPL telah diinisiasi di Program Studi Magister Teknik Sistem di semester ganjil 2024/2025, namun belum ada pendaftar yang melalui program ini, sehingga strategi ke depan juga perlu difokuskan untuk promosi program RPL, selain itu peningkatan jumlah mahasiswa melalui program *fast-track* dan PMDSU. Kualitas program doktoral dapat diukur dengan jumlah publikasi mahasiswa doktoral pada jurnal internasional yang mencapai 71 artikel pada tahun 2024, sementara target capaian kinerja 2024 adalah 80 artikel. Program *Academic Writing* (dengan 10 pertemuan) yang diselenggarakan oleh Perpustakaan FT UGM



telah dilakukan untuk membantu mahasiswa doktoral dalam menyusun naskah publikasi.

#### 1.4.2. Bidang Keuangan, Aset, dan SDM

Isu terkait dengan TCK 2024 yang dimandatkan kepada Fakultas Teknik UGM yang berkaitan dengan Keuangan, Aset, dan SDM

##### 1. Keterlibatan Dosen sebagai Praktisi di Masyarakat/Industri (TCK 22)

Keterlibatan dosen sebagai praktisi di masyarakat dan industri menjadi semakin penting dalam menjembatani kebutuhan antara dunia akademik dan industri. Melalui peran mereka sebagai praktisi, dosen dapat membawa pengalaman nyata ke dalam proses pembelajaran, meningkatkan relevansi materi ajar, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra eksternal. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat kepada mahasiswa, tetapi juga memperkuat reputasi Fakultas Teknik sebagai institusi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Agar manfaat tersebut dapat dirasakan secara maksimal, keterlibatan dosen sebagai praktisi perlu dilakukan secara merata oleh seluruh tenaga pendidik. Saat ini, keterlibatan ini masih didominasi oleh dosen-dosen dengan rekam jejak dan jaringan profesional yang sudah mapan. Kurangnya pengenalan terhadap potensi dan kompetensi seluruh dosen menjadi hambatan dalam menciptakan peluang kolaborasi yang lebih luas. Dengan keterlibatan yang lebih merata, Fakultas Teknik dapat memastikan bahwa kontribusi setiap dosen terhadap pengabdian masyarakat dan kerja sama industri lebih seimbang dan efektif.

##### 2. Kebutuhan Sertifikasi Kompetensi/Profesi bagi Dosen di Dunia Usaha dan Industri (TCK 25)

Kredibilitas dan kompetensi dosen dalam mendukung kebutuhan dunia usaha dan industri sangat dipengaruhi oleh kepemilikan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui. Sertifikasi ini bukan hanya menjadi indikator kualitas keahlian dosen, tetapi juga memperluas peluang kerja sama dengan mitra eksternal. Fakultas Teknik menghadapi tantangan dalam mendorong dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan, terutama karena kurangnya kesadaran akan pentingnya sertifikasi ini bagi karier profesional dan reputasi institusi.

Untuk itu, institusi perlu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi kompetensi/profesi sebagai bagian dari pengembangan karier dan kontribusi mereka terhadap institusi. Di samping itu, institusi juga perlu



memberikan dukungan yang lebih besar, terutama dalam mengatasi kendala waktu dan biaya yang sering menjadi hambatan bagi dosen untuk mengikuti program sertifikasi. Dengan adanya fasilitasi dari institusi, dosen dapat lebih termotivasi dan memiliki akses yang lebih baik terhadap peluang sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian mereka.

### 3. Kolaborasi dengan Praktisi dan Dosen/Peneliti Internasional dalam kegiatan Tridarma (TCK 26 dan 27)

Kolaborasi dengan praktisi dan dosen/peneliti internasional dalam kegiatan Tridarma sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Fakultas Teknik. Kolaborasi ini memungkinkan transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman, dan penguatan jejaring global yang dapat memperluas cakupan inovasi dan daya saing institusi. Namun, keberhasilan kolaborasi ini memerlukan adanya regulasi administrasi ke-SDM-an yang mendukung pelaksanaannya. Regulasi yang jelas dan fleksibel sangat penting untuk memastikan bahwa praktisi dan peneliti internasional dapat terlibat tanpa terkendala proses administratif yang rumit. Dukungan ini mencakup kemudahan dalam perizinan, alokasi anggaran, dan pengaturan waktu, sehingga setiap pihak yang terlibat dapat fokus pada pengembangan tridarma tanpa hambatan birokrasi yang berlebihan.

### 4. Kelancaran Proses Kenaikan Jabatan Dosen (TCK 29)

Kenaikan jabatan dosen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan karier akademik dan penguatan institusi. Proses ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapabilitas individu dosen, tetapi juga mendorong kualitas tridharma perguruan tinggi. Dengan kenaikan jabatan, dosen memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang berdampak pada reputasi dan daya saing Fakultas Teknik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, tantangan utama dalam proses ini adalah pemenuhan standar publikasi ilmiah internasional yang semakin ketat. Publikasi di jurnal bereputasi sering kali memerlukan sumber daya yang signifikan, baik dari segi waktu, pendanaan, maupun akses terhadap fasilitas penelitian. Selain itu, perubahan regulasi terkait kenaikan jabatan dosen juga menambah kompleksitas proses ini, karena dosen harus menyesuaikan diri dengan persyaratan baru yang lebih tinggi.

### 5. Pendataan dan Koordinasi yang Optimal



Pendataan kegiatan dan koordinasi antar bidang memiliki peran krusial dalam memastikan pencapaian target institusi. Dengan pendataan yang akurat dan koordinasi yang efektif, Fakultas Teknik dapat memantau kinerja, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menyelaraskan berbagai inisiatif untuk mencapai tujuan strategis. Efektivitas dan efisiensi pendataan dapat didukung dengan pemanfaatan aplikasi pendataan yang terintegrasi. Fakultas Teknik telah memiliki *e-Office*, sebuah platform digital yang mendukung berbagai kebutuhan administrasi. Salah satu fitur yang tersedia adalah pembuatan surat tugas, yang membantu mencatat dan mendokumentasikan aktivitas dosen secara sistematis. Dengan pemanfaatan teknologi ini, proses pendataan dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan akurat.

#### 6. Jumlah Fasilitas Disabilitas yang Memenuhi Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (TCK 30).

UGM meneguhkan komitmen sebagai kampus inklusif yang ramah terhadap penyandang disabilitas pada Juli 2020. Namun, gedung-gedung di lingkungan FT sebagian besar dibangun pada pertengahan tahun 90-an. Pengadaan fasilitas HPU memerlukan *effort* yang tinggi dan secara bertahap.

### 1.4.3. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama

Silakan diisi dengan isu terkait dengan TCK 2024 yang dimandatkan kepada Fakultas Teknik UGM yang berkaitan dengan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama.

#### 1. Hilirisasi Hasil Penelitian Dosen

Dengan produktifnya kegiatan penelitian di FT UGM, dampak hasil penelitian tersebut dalam mendukung industri, pemerintah, dan masyarakat tentu menjadi hal yang perlu diprioritaskan. Dalam kebijakan hilirisasi penelitian dosen, Fakultas Teknik memprioritaskan tiga tema utama yakni *Green and Cleaner Energy, Sustainable Built Environment*, dan *Smart Manufacture*. Fakultas Teknik UGM memfasilitasi kegiatan hilirisasi penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas penelitian yang berbasiskan pada kemajuan teknologi dan *flagship* penelitian Universitas Gadjah Mada. Selama tahun 2024, Fakultas Teknik melalui *Engineering Research and Innovation Center* mendampingi beberapa program penelitian hilirisasi dengan beberapa aktivitas seperti mengadakan pertemuan dengan mitra industri, *business matching*,

kunjungan industri, dan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen/peneliti dan mahasiswa lintas disiplin.

Dalam upaya meningkatkan kuantitas hilirisasi penelitian dosen, Fakultas Teknik mengadakan program hibah produk komersialisasi industri. Adapun total pendanaan dari program ini sebesar 825 juta rupiah untuk sebelas tim penelitian hilirisasi. Beberapa luaran dari program hibah produk memiliki potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Selain dari program hibah fakultas, Fakultas Teknik juga terlibat aktif mendorong kegiatan hilirisasi penelitian yang melibatkan mitra industri dengan pendanaan eksternal kampus. Selama tahun 2024, beberapa dosen Fakultas Teknik berhasil melakukan kesepakatan kerja sama dengan industri baik dalam negeri maupun internasional untuk pengembangan hilirisasi penelitian.

## 2. Publikasi dan Diseminasi Luaran Penelitian Dosen

Meningkatkan publikasi dan diseminasi luaran penelitian dosen merupakan salah satu cara untuk memperluas rekognisi dan kebermanfaatan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas di FT UGM. Fakultas Teknik mendorong atmosfer penelitian yang unggul dan inovatif dengan pendekatan lintas disiplin ilmu. Hal ini diwujudkan dalam publikasi dan diseminasi luaran penelitian dosen selama tahun 2024 yang dapat melebihi target capaian jumlah publikasi dosen yang berindeks Scopus atau *Web of Science* (WoS) dengan target 645 judul dan capaian 459 judul. Meningkatnya jumlah publikasi dosen berimplikasi terhadap pengembangan ilmu keteknikan dan reputasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Pada sisi lain, peningkatan jumlah publikasi ini belum linear dengan peningkatan jumlah sitasi dosen dengan target 4854 sitasi, target yang tercapai baru 2370 sitasi. Hal ini dikarenakan data yang tercatat merupakan akumulasi dari sistem SISTER yang dikelola oleh masing-masing dosen. Namun, secara garis besar setiap tahunnya jumlah publikasi dosen Fakultas Teknik berindeks Scopus atau *Web of Science* (WoS) meningkat secara eksponensial.

## 3. Pengembangan dan Penguatan Jejaring Kerja Sama Penelitian

Dengan meningkatnya tuntutan untuk melakukan kolaborasi tridharma baik dengan mitra di dalam dan luar negeri, pengembangan dan penguatan jejaring kerja sama menjadi hal yang tidak terelakkan, Fakultas Teknik terus berupaya mengembangkan jejaring kerja sama penelitian dengan mitra internasional, antara lain kerja sama Konsorsium PRIME Engineering dengan University Melbourne, Program INSPIRASI dengan NTU Singapore, Program *UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS)* dengan Inggris, *Circular Economy Scholarship Program (CESP)* dengan Universitas di Jerman dan



program kerja sama lainnya dengan berbagai mitra luar negeri. Di tahun 2024 Fakultas Teknik juga menginsiasi kerja sama baru dengan mitra dari China antara lain Liugong Machinery, CNGR, Biefang Education, Beijing Institute of Technology. Dengan kerja sama yang telah diinnsiasi ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan sesuai dengan *flagship reseach* riset Fakultas Teknik terutama dalam bidang *green and cleaner energy, sustainable built environment* dan *smart manufacture*.

#### 4. Peningkatan Jumlah Kerjasama yang Dilakukan Program Studi

Dalam upaya meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama program studi, Fakultas Teknik UGM memandang pentingnya pemerataan peran dosen pelaksana kegiatan kerjasama serta keterlibatan aktif dosen muda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kerja sama yang lebih inklusif, dinamis, dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dengan adanya persyaratan minimal 50% tenaga ahli yang terlibat dalam kegiatan kerja sama adalah tenaga pendidik Fakultas Teknik UGM dan kewajiban untuk melibatkan dosen muda. Dengan persyaratan tersebut diharapkan tim kerja sama yang terdiri dari dosen senior dan dosen muda untuk menciptakan sinergi antara pengalaman dan semangat inovasi.

#### 5. Pemberitaan dan Publikasi SDGs

Kontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs merupakan salah satu komitmen FT dalam menjalankan kegiatan tridharma. Meskipun hal ini secara konsisten sudah dilakukan di FT UGM, pemberitaan dan publikasinya masih belum cukup masif dilakukan. Kesadaran seluruh elemen civitas akademika akan perlunya pemberitaan dan publikasi SDGs secara lebih eksplisit perlu terus didorong untuk meningkatkan eksposur dan rekognisi kegiatan yang dilakukan sebagai kontribusi terhadap pencapaian tujuan SDGs.

#### 6. Penguatan Jejaring Kerja Sama dengan Alumni

Fakultas Teknik mengakui bahwa alumni merupakan salah satu unsur krusial yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja. Fakultas Teknik UGM saat ini menginisiasi Pojok Alumni yang bertujuan untuk menjembatani kebutuhan antara alumni, calon alumni, dan dunia kerja. Melalui berbagai program, Fakultas Teknik berkomitmen untuk mendukung pengembangan karir, wirausaha, dan jaringan profesional para alumni. Fakultas Teknik bekerja sama dengan industri guna memberikan *sharing* pengalaman dunia kerja dan memfasilitasi rekrutmen karir bagi calon alumni dan alumni Fakultas Teknik. Fakultas Teknik UGM juga mendukung kegiatan *start up* mahasiswa dan alumni guna mendorong inovasi dan kewirausahaan di kalangan generasi muda.



Selama tahun 2024, Fakultas Teknik telah bekerja sama dengan berbagai mitra guna persiapan dunia kerja antara lain kegiatan KATGAMA Talk, kuliah umum dengan alumni dari dunia industri, dan berbagai rekrutmen layanan karir/*campus hiring* yang diselenggarakan di Fakultas Teknik UGM.

## 1.5. Peran Strategis

### 1.5.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Fakultas Teknik UGM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia guna mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif, seperti *case method* dan *team-based project*, ke dalam kurikulum berbagai mata kuliah. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan analitis, berpikir kritis, serta bekerja dalam tim, sehingga mereka dapat lebih siap untuk berkontribusi dalam dunia industri dan akademik.

Dalam rangka meningkatkan daya saing akademik di tingkat internasional, FT UGM terus mendorong program studi untuk memperoleh akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Hal ini mencakup program sarjana, sarjana terapan, magister, dan doktor, dengan target peningkatan jumlah program studi yang meraih akreditasi A/Unggul dari BAN-PT atau LAM. Selain itu, penguatan program internasional melalui penerimaan mahasiswa asing baik dalam skema gelar maupun non-gelar menjadi prioritas untuk memperluas jejaring global dan memperkaya pengalaman akademik mahasiswa FT UGM.

Komitmen FT UGM dalam menghasilkan lulusan berkualitas juga tercermin dari tingginya tingkat ketercapaian lulusan dalam dunia kerja, studi lanjut, maupun kewirausahaan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan mitra industri dalam perekrutan lulusan, termasuk melalui *campus hiring*, program magang, dan jejaring alumni yang kuat. Selain itu, meningkatnya jumlah pengguna lulusan yang memilih alumni FT UGM menunjukkan bahwa fakultas ini mampu menghasilkan tenaga profesional yang dipercaya oleh berbagai sektor industri dan akademik.

Sebagai bagian dari transformasi digital dalam pendidikan, FT UGM juga berupaya memperluas akses pembelajaran melalui *platform* daring. Pengembangan materi ajar yang dapat diakses oleh masyarakat luas menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung inklusivitas pendidikan dan memperkuat peran FT UGM



dalam mencetak generasi pemimpin masa depan bangsa. Dengan strategi ini, fakultas tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional tetapi juga dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.

### 1.5.2. Bidang Keuangan, Aset, dan SDM

Fakultas Teknik memiliki peran strategis yang signifikan dalam mendukung pengembangan kapasitas akademik, keuangan, aset, dan sumber daya manusia, baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam konteks eksternal, Fakultas Teknik memainkan peran kunci dalam membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, masyarakat, dan komunitas internasional. Kolaborasi dengan praktisi dan peneliti internasional memungkinkan fakultas untuk memperkuat jejaring global, transfer pengetahuan, dan inovasi yang mendukung relevansi akademik di tingkat global. Fakultas juga memanfaatkan teknologi, seperti *e-Office*, untuk memastikan pendataan dan koordinasi dilakukan secara efektif sehingga berbagai inisiatif dapat berjalan selaras dengan kebutuhan eksternal. Selain itu, melalui peran dosen sebagai praktisi, fakultas dapat memberikan solusi berbasis teknologi untuk mendukung pengembangan masyarakat dan meningkatkan kontribusi nyata terhadap industri. Dengan memainkan peran ini secara optimal, Fakultas Teknik memastikan kontribusinya dalam menciptakan inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Kampus ramah penyandang disabilitas memerlukan perencanaan desain infrastruktur baru, perencanaan pengembangan infrastruktur bangunan eksisting, dan perencanaan pemeliharaan rutin untuk memastikan infrastruktur tetap berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, peran bidang aset sangat penting dalam hal ini. Pada tahap perencanaan dan pengembangan, bidang aset berperan dalam mengawal desain aksesibel dan ramah disabilitas; penentuan lokasi dan tata letak fasilitas; pembangunan infrastruktur baru; dan renovasi dan pengembangan bangunan eksisting. Pada tahap pemeliharaan, bidang aset berperan dalam pemeliharaan rutin dan berkala; perawatan bangunan dan peralatan; dan pemantauan kondisi fasilitas. Pada tahap operasional, bidang aset berperan dalam pengelolaan aset dan infrastruktur; pengawasan kualitas dan keselamatan; evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dukungan dari bidang keuangan sangat penting, khususnya dalam hal: pengalokasian anggaran untuk proyek infrastruktur dan pengelolaan biaya



operasional dan pemeliharaan. Kolaborasi antara bidang aset dan keuangan memastikan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur kampus ramah disabilitas yang efektif dan berkelanjutan.

### 1.5.3. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat (P2M), dan kerja sama menjalankan peran strategis dalam menjaga kinerja dan reputasi Fakultas Teknik, baik secara internal maupun eksternal. Secara khusus, bidang P2M meliputi dua dharma dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dijalankan oleh institusi pendidikan, sementara bidang kerja sama menjadi penyokong untuk mendorong kinerja fakultas di semua bidang. Oleh karena itu, Fakultas Teknik menyadari akan perlunya perhatian khusus pada bidang ini P2M dan kerja sama.

Secara internal, Fakultas Teknik menjalankan peran strategis sebagai *enabler* dan fasilitator bagi civitas akademika dalam menjalankan aktivitas P2M. Peran ini dijalankan Fakultas Teknik melalui serangkaian upaya untuk mengarahkan, mendorong, dan memfasilitasi kegiatan P2M agar dapat berjalan dengan maksimal. Fakultas Teknik membuat panduan kegiatan P2M dan hibah agar kegiatan P2M dapat lebih terarah untuk mencapai target kinerja. Selain itu, Fakultas Teknik juga memfasilitasi berbagai kegiatan dan mobilitas dosen dan peneliti untuk menjalin kerja sama bidang P2M dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri, baik institusi pendidikan, industri, pemerintah, dan kelompok masyarakat. Melalui PK LKFT yang dikelola oleh Fakultas, kontrak-kontrak dan perjanjian kerjasama P2M dikelola secara profesional untuk memastikan civitas akademika dapat menjalankan aktivitas P2M secara lebih substantif.

Fakultas Teknik juga berperan dalam mendorong dan memfasilitasi kegiatan P2M dengan menyediakan dana hibah dengan berbagai skema yang dapat diakses oleh civitas akademika secara kompetitif, baik yang dikelola di level fakultas maupun departemen. Untuk menjaga kualitas kegiatan, secara rutin Fakultas Teknik menjalankan kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan P2M yang telah dibiayai. Fakultas juga menjalankan fungsi pengadministrasian kegiatan agar kegiatan P2M yang telah dijalankan dapat terdata dengan baik.

Secara eksternal, bidang P2M dan kerja sama berperan sangat strategis dalam membentuk reputasi Fakultas Teknik. Penelitian yang terhilirasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak akan meningkatkan reputasi dan rekognisi terhadap kinerja Fakultas Teknik. Oleh karena itu, Fakultas Teknik secara aktif



mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra untuk berbagai tujuan. Perluasan kerja sama dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri dilakukan untuk meningkatkan internasionalisasi dan keterlibatan industri dalam pelaksanaan tri dharma. Selain itu, bidang P2M dan kerja sama Fakultas Teknik secara aktif juga merespon permohonan yang masuk dari berbagai pihak untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, dan mengalokasikan sumber daya fakultas untuk merespon permohonan tersebut. Tidak kalah pentingnya, bidang P2M dan kerja sama juga berperan dalam menjaring mitra potensial untuk menjadi sponsor yang membiayai berbagai kegiatan tridharma dan penyediaan fasilitas di lingkup Fakultas Teknik.



## Bab 2. Perencanaan Kinerja

### 2.1. Instrumen Pengukuran Target Capaian Kinerja (TCK)

Sebagai bagian dari UGM, Fakultas Teknik terikat dengan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelum tahun berjalan dan menjadi kontrak kinerja yang harus dicapai oleh Fakultas Teknik. Pencapaian kinerja ini kemudian diwujudkan dalam suatu target terstruktur dengan sasaran kinerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul. Setiap bagian ini dijelaskan dalam target-target pencapaian yang sudah ditetapkan sehingga menjadi pedoman untuk kinerja fakultas. Untuk mencapai target pencapaian ini, diperlukan adanya ekosistem pendukung yang berkelanjutan yang harus diimplementasikan dalam TCK ini juga. Tabel berikut mencerminkan target kinerja Fakultas Teknik yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Table 1 Target Capaian Kinerja Fakultas Teknik tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Satuan
1	2	3	4
1.	a. Jumlah kerja sama yang dilakukan program studi semua jenjang	126	PKS
	b. Persentase kerja sama aktif yang berjalan di program studi semua jenjang	90	Persen
2	Jumlah mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	625	Matakuliah
3.	Jumlah program studi semua jenjang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12	Program Studi
	a. Sarjana dan sarjana terapan		
	b. Pascasarjana (Magister dan Doktor)	2	Program Studi
4.	Jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN-PT atau LAM	35	Program Studi
5.	Jumlah mahasiswa asing semua jenjang:	20	Mahasiswa
	a. Gelar		
	b. Non Gelar	350	Mahasiswa



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Satuan
1	2	3	4
6.	Jumlah lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	950	Lulusan
7.	Jumlah pengguna lulusan (alumni semua jenjang sebagai pengguna lulusan) yang memilih UGM	820	Pengguna Lulusan
8.	Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	84	Judul
9.	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi minimal 10 (sepuluh) SKS dalam satu semester	1179	Mahasiswa
10.	Jumlah mahasiswa berprestasi	1440	Mahasiswa
11.	Jumlah mahasiswa pascasarjana dari program fast track, RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau), dan PMDSU	50	Mahasiswa
12.	Jumlah publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	80	Judul
13.	Jumlah hasil karya transdisiplin dosen dan mahasiswa yang telah diseminasi secara luas ke publik (dalam bentuk 3 <i>minute thesis</i> dan ala Ted Talks) dan kanal pengetahuan ( <i>vlog dosen/policy brief</i> )	84	Judul
14.	Jumlah luaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah atau berhasil mendapat rekognisi internasional	1500	Judul
15.	Jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/ bidang ilmu yang berbeda	126	Judul
16.	Jumlah sitasi dosen	2370	Sitasi
17.	Jumlah publikasi dosen berindeks Scopus atau Web of Science (WoS)	645	Judul
18.	Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	84	Judul



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Satuan
1	2	3	4
19.	Jumlah mitra penelitian internasional yang telah menghasilkan minimal 3 publikasi dalam 5 tahun terakhir	15	Mitra
20.	a. Jumlah luaran penelitian yang memasukkan <i>keyword</i> SDGs	396	Judul
	b. Jumlah pemberitaan kegiatan SDGs	2100	Judul
21.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada masyarakat	1500	Judul
22.	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir	329	Dosen
	a. < 6 bulan		
	b. >= 6 bulan	130	Dosen
23.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	119	Dosen
24.	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	277	Dosen
25.	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	292	Dosen
26.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	55	Dosen
27.	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	420	Dosen
28.	Jumlah dosen luar negeri yang menjadi responden QS (WUR/AUR) dan memilih UGM	840	Dosen
29.	Jumlah Guru Besar	73	Orang
30.	Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung	16	Unit



## 2.2. Rencana Kerja

### 2.2.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Untuk mencapai target-target kinerja tersebut, Fakultas Teknik UGM merancang berbagai strategi yang terukur dan berkelanjutan.

**Strategi 1.** Mendorong program studi untuk mengupdate RPKPS agar mengakomodasi *team-based* dan *project-based*.

Fakultas Teknik UGM terus mendorong program studi untuk memperbarui Rencana Pembelajaran Semester (RPKPS) agar lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Fokus utama pembaruan ini adalah mengintegrasikan pendekatan berbasis tim (*team-based*) dan berbasis proyek (*project-based*). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterampilan praktis mahasiswa, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif. Dengan demikian, lulusan FT UGM diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional dan industri.

**Strategi 2.** Pendampingan program studi dalam mengikuti akreditasi nasional dan internasional.

Fakultas Teknik mengadakan beberapa program untuk mendampingi program studi dalam mengikuti akreditasi. Pertama, Fakultas Teknik menyediakan hibah untuk *maintenance* akreditasi. Kedua, program studi yang akan mengajukan akreditasi akan direview naskah-nya oleh tim ahli yang ditugaskan oleh Fakultas Teknik bekerjasama dengan Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas (SPMRU). Ketiga, untuk mendukung proses akreditasi, Fakultas Teknik membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) dengan SK Dekan. Hal ini untuk memformalkan posisi UJM dengan Fakultas dan UPPS (Departemen).

**Strategi 3.** Peningkatan promosi program internasional melalui berbagai platform dan pameran pendidikan, penyusunan program orientasi dan integrasi sosial bagi mahasiswa asing, serta percepatan proses administrasi dan pengurusan visa.

Selain itu, FT UGM juga akan menyediakan beasiswa untuk mahasiswa dari latar belakang yang beragam dan menjalin kemitraan dengan universitas luar negeri untuk *short academic program (summer/winter school)*, *internship*, pertukaran, dan *double degree*.



**Strategi 4.** Penguatan kerjasama dengan mitra untuk perekrutan dan kuliah tamu. Fakultas Teknik UGM terus memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan dan organisasi untuk meningkatkan peluang karir mahasiswa. Melalui kolaborasi ini, diselenggarakan kegiatan perekrutan langsung (*campus hiring*) yang mempermudah mitra dalam menjangkau lulusan terbaik. Selain itu, kuliah tamu yang melibatkan profesional industri memberikan wawasan praktis dan tren terkini kepada mahasiswa, memperkuat keterkaitan antara dunia akademik dan kebutuhan industri. Program-program ini memastikan mahasiswa FT UGM mendapatkan persiapan optimal untuk memasuki dunia kerja dan menjawab tantangan global. Selain itu, program-program tersebut juga meningkatkan kepercayaan mitra terhadap kualitas lulusan Fakultas Teknik.

**Strategi 5.** Mendorong publikasi karya mahasiswa melalui *3-minute-talk*.

Fakultas Teknik mengadakan berbagai forum untuk mendorong mahasiswa dalam melatih kemampuan komunikasi publiknya. Kompetisi *3-minute-talk* diadakan pada tahun 2024 untuk mahasiswa FT UGM (Sarjana, Magister, dan Doktor). Mahasiswa pascasarjana juga di setiap pelepasan wisuda diwajibkan untuk mengirimkan video 3 menit yang menjelaskan penelitian mereka.

**Strategi 6.** Pemberian apresiasi prestasi untuk mahasiswa berprestasi dan dana lomba mahasiswa.

Fakultas Teknik UGM memberikan dukungan nyata kepada mahasiswa berprestasi melalui insentif finansial sebagai penghargaan atas pencapaian mereka dalam berbagai lomba regional, nasional, dan internasional. Selain itu, FT UGM menyediakan dana lomba bagi mahasiswa yang mewakili fakultas atau universitas dalam kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dukungan ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar terus berprestasi, meningkatkan daya saing, dan membawa nama baik FT UGM di berbagai ajang.

**Strategi 7.** Peningkatan visibilitas program RPL, promosi program penelitian untuk menjangkau ketertarikan calon mahasiswa PMDSU, dan peningkatan program *fast-track* dengan bekerjasama dengan universitas di luar negeri melalui program *double-degree* dengan pendanaan beasiswa LPDP.

Peningkatan jumlah publikasi doktor dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas Program *Academic Writing* dengan memfasilitasi melalui *coaching clinic* untuk penulisan artikel ilmiah.



### 2.2.2. Bidang Keuangan, Aset, dan SDM

**Strategi 1.** Meningkatkan keterlibatan dosen muda dalam kegiatan praktis di Masyarakat/industri.

Dosen muda memiliki potensi besar untuk berkontribusi secara aktif, tetapi seringkali menghadapi kendala seperti kurangnya pengalaman, jaringan profesional yang terbatas, atau minimnya akses terhadap peluang praktik. Dengan memberikan pelatihan, mentoring, dan peluang kolaborasi, dosen muda dapat didorong untuk terlibat lebih aktif, sehingga distribusi kontribusi antar dosen menjadi lebih merata.

**Strategi 2.** Dukungan finansial dan alokasi waktu bagi dosen untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi.

Subsidi biaya dapat membantu meringankan beban finansial, sementara fleksibilitas waktu memungkinkan dosen untuk fokus pada pelatihan atau ujian sertifikasi tanpa terganggu oleh tanggung jawab kerja yang padat. Dengan adanya dukungan ini, dosen dapat lebih mudah mengakses program sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian mereka, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas individu tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai mitra strategis bagi industri. Strategi ini memastikan bahwa Fakultas Teknik mampu menciptakan tenaga pendidik yang kompeten dan mendukung pengembangan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

**Strategi 3.** Penyederhanaan regulasi administratif untuk praktisi dan dosen/peneliti internasional melakukan kegiatan tridharma di FT.

Proses yang sederhana dan efisien dalam pengajuan izin, pengelolaan anggaran, serta pengaturan kehadiran praktisi dan peneliti internasional dapat mempermudah pelaksanaan kolaborasi ini. Dengan regulasi yang fleksibel dan responsif, Fakultas Teknik dapat menarik lebih banyak mitra global untuk terlibat dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Langkah ini akan memperkuat jejaring global fakultas, mendukung transfer pengetahuan, dan memperluas cakupan inovasi, sehingga mendorong daya saing institusi di tingkat internasional.



**Strategi 4.** Meningkatkan peran dosen pembina dalam pendampingan publikasi karya ilmiah.

Dosen pembina dapat memberikan bimbingan langsung dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi internasional, termasuk dalam hal struktur penulisan, metodologi penelitian, dan pemilihan jurnal yang tepat. Pendampingan ini tidak hanya membantu dosen yang sedang mengejar kenaikan jabatan untuk memenuhi syarat publikasi, tetapi juga mempercepat proses penyesuaian terhadap regulasi yang sering kali menjadi tantangan. Dengan peran yang lebih aktif dari dosen pembina, Fakultas Teknik dapat mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, yang secara langsung berkontribusi pada penguatan reputasi akademik institusi di tingkat nasional dan internasional. Strategi ini juga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan karier akademik secara berkelanjutan.

**Strategi 5.** Peninjauan prosedur administrasi dalam layanan pembuatan surat tugas di e-Office FT.

Layanan ini harus disederhanakan dan dioptimalkan agar lebih responsif terhadap kebutuhan dosen yang terlibat dalam kegiatan praktis. Dengan sistem administrasi yang efisien, proses dokumentasi dan pelaporan kegiatan dosen dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini tidak hanya mempermudah dosen dalam mengakses peluang keterlibatan, tetapi juga memperkuat basis data yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan strategis institusi.

**Strategi 6.** Meningkatkan peran enumerator dalam pendataan.

Enumerator yang memiliki peran aktif dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan institusi, baik dalam hal akurasi, kelengkapan, maupun relevansi. Untuk itu, diperlukan pelatihan rutin yang membekali enumerator dengan pemahaman mendalam tentang prosedur pendataan, format data yang dibutuhkan, dan standar evaluasi kinerja. Dengan peran yang lebih terstruktur, enumerator dapat menjadi penghubung penting dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan validasi data, sehingga pendataan kegiatan tridarma, pengabdian masyarakat, dan administrasi dosen dapat dilakukan secara lebih sistematis. Strategi ini tidak hanya memperkuat sistem pendataan yang terintegrasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, meningkatkan koordinasi antar bidang, dan membantu Fakultas Teknik dalam mencapai target strategisnya.



**Strategi 7.** Meningkatkan jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan Gedung.

Fakultas Teknik UGM melakukan perencanaan, pemeliharaan dan aksesibilitas melalui strategi berikut: mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas perencanaan, menjadwalkan pemeliharaan berkala, dan membangun/menambah fasilitas ramah disabilitas. Strategi ini juga mencakup kerja sama interdisiplin, dukungan keuangan, pengembangan SDM, pengawasan dan evaluasi serta komitmen pimpinan.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, Fakultas Teknik UGM dapat mencapai target ketersediaan fasilitas disabilitas yang telah ditetapkan.

### **2.2.3. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

**Strategi 1.** Meningkatkan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat.

Untuk meningkatkan jumlah penelitian dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat, Fakultas Teknik melakukan peningkatan alokasi dana hibah internal untuk mendukung lebih banyak penelitian inovatif dan proyek pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan mendorong dosen dan peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan indikator kinerja. Adapun indikator ini terdiri atas publikasi ilmiah bereputasi, produk inovasi, dan pendampingan penerapan ilmu keteknikan secara langsung untuk masyarakat. Selain itu, Fakultas Teknik melalui ERIC melaksanakan kegiatan pendampingan hilirisasi penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian yang dapat menghasilkan inovasi produk penelitian yang memiliki daya saing serta mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang dinamis.

**Strategi 2.** Optimalisasi pengelolaan peralatan laboratorium.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang dinamis, Fakultas Teknik berupaya untuk memajemen peralatan laboratorium yang ada untuk mendukung penelitian berbasis eksperimen dan pengembangan teknologi yang kompetitif. Fakultas Teknik juga didukung dengan peralatan laboratorium *advanced* yang tersedia di *Engineering Research and Innovation Center* guna mempercepat proses hilirisasi penelitian serta menghasilkan produk penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kebutuhan mitra dan masyarakat.

Selain itu, untuk mendukung penggunaan peralatan laboratorium dilakukan peremajaan dan pemeliharaan agar fungsi dan tujuan alat laboratorium dapat terjaga.



**Strategi 3.** Penyediaan ruang riset kolaboratif yang nyaman dan representatif akan mendorong integrasi antara akademisi dan mitra eksternal.

Kolaborasi ini dapat menghasilkan inovasi bersama yang berdampak luas, mendukung pencapaian indikator kinerja seperti jumlah kerja sama dan produk inovasi.

**Strategi 4.** Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen yang berbasiskan SDGs.

**Strategi 5.** Optimalisasi layanan kerja sama dengan mitra, baik industri, pemerintah, maupun komunitas.

Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan layanan pengujian laboratorium dengan standar mutu yang diakui. Langkah ini tidak hanya meningkatkan relevansi institusi dalam menjawab tantangan praktis, tetapi juga memberikan nilai tambah secara finansial dan reputasi institusi.

**Strategi 6.** Meningkatkan Jejaring internasional dengan dukungan pendanaan dari internal universitas dan eksternal

**Strategi 7.** Meningkatkan partisipasi alumni dalam menunjang kegiatan Tridharma khususnya dalam pengembangan *career development center*.

Dengan beberapa kegiatan KATGAMA Talk dengan narasumber dari alumni. Kegiatan ini merupakan salah satu strategi mendekatkan alumni KATGAMA dengan para calon alumni muda mengoptimalkan peranan KATGAMA untuk turut mempersiapkan alumni unggul dan siap kerja.

**Strategi 8.** Memfasilitasi industri untuk publikasi karir di Fakultas Teknik guna memberikan informasi peluang karir bagi alumni Fakultas Teknik.

Hal ini merupakan wadah yang menarik untuk mempercepat lulusan mendapatkan pekerjaan.

**Strategi 9.** Bekerjasama dengan para mitra industri dan profesional untuk memberikan pelatihan persiapan karir bagi calon alumni.



## Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

### 3.1. Capaian Kinerja

Fakultas Teknik memiliki komitmen tinggi dalam mencapai target strategis yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencakup berbagai indikator utama yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, SDM, Keuangan, dan tata kelola yang unggul. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja fakultas dalam mendukung visi UGM sebagai universitas kelas dunia, sekaligus memastikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Table 2 Capaian Target Kinerja Fakultas Teknik tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Capaian 2024	Satuan
1	2	3	4	5
<b>Pendidikan dan Kemahasiswaan</b>				
2	Jumlah mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	625	425	Matakuliah
3.	Jumlah program studi semua jenjang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12	12	Program Studi
	a. Sarjana dan sarjana terapan			
	b. Pascasarjana (Magister dan Doktor)	2	1	Program Studi
4.	Jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN-PT atau LAM	35	34	Program Studi
5.	Jumlah mahasiswa asing semua jenjang:	20	16	Mahasiswa
	a. Gelar			
	b. Non Gelar	350	76	Mahasiswa



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Capaian 2024	Satuan
1	2	3	4	5
6.	Jumlah lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	950	1641	Lulusan
7.	Jumlah pengguna lulusan (alumni semua jenjang sebagai pengguna lulusan) yang memilih UGM	820	456	Pengguna Lulusan
8.	Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	84	64	Judul
9.	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi minimal 10 (sepuluh) SKS dalam satu semester	1179	322	Mahasiswa
10.	Jumlah mahasiswa berprestasi	1440	894	Mahasiswa
11.	Jumlah mahasiswa pascasarjana dari program fast track, RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau), dan PMDSU	50	1273	Mahasiswa
<b>Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama</b>				
1.	a. Jumlah kerja sama yang dilakukan program studi semua jenjang	126	471	PKS
	b. Persentase kerja sama aktif yang berjalan di program studi semua jenjang	90	100	Persen
12.	Jumlah publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	80	71	Judul
13.	Jumlah hasil karya transdisiplin dosen dan mahasiswa yang telah diseminasi secara luas ke publik (dalam bentuk 3 <i>minute thesis</i> dan ala Ted Talks) dan kanal pengetahuan (vlog dosen/ <i>policy brief</i> )	84	198	Judul



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Capaian 2024	Satuan
1	2	3	4	5
14.	Jumlah luaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah atau berhasil mendapat rekognisi internasional	1500	3391	Judul
15.	Jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/bidang ilmu yang berbeda	126	132	Judul
16.	Jumlah sitasi dosen	2370	4854	Sitasi
17.	Jumlah publikasi dosen berindeks Scopus atau Web of Science (WoS)	645	453	Judul
18.	Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	84	101	Judul
19.	Jumlah mitra penelitian internasional yang telah menghasilkan minimal 3 publikasi dalam 5 tahun terakhir	15	249	Mitra
20.	a. Jumlah luaran penelitian yang memasukkan <i>keyword</i> SDGs	396	2	Judul
	b. Jumlah pemberitaan kegiatan SDGs	2100	2924	Judul
21.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada masyarakat	1500	306	Judul
<b>Keuangan, Aset, dan SDM</b>				
22.	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir	329	112	Dosen
	a. < 6 bulan			
	b. >= 6 bulan	130	340	Dosen



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Capaian 2024	Satuan
1	2	3	4	5
23.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	119	319	Dosen
24.	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik	277	315	Dosen
25.	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	292	260	Dosen
26.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	55	0	Dosen
27.	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	420	52	Dosen
28.	Jumlah dosen luar negeri yang menjadi responden QS (WUR/AUR) dan memilih UGM	840	586	Dosen
29.	Jumlah Guru Besar	73	74	Orang
30.	Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung	16	16	Unit



## 3.2. Evaluasi dan Kendala

### Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

**Strategi 1** Mendorong program studi untuk mengupdate RPKPS agar mengakomodasi *team-based* dan *project-based*.

**Evaluasi** Dari target 625, pada tahun 2024 Fakultas Teknik mendapatkan 425 matakuliah yang sudah menerapkan *case-based*, *project-based*, dan *team-based*.

**Kendala** Kendala utama pada implementasi strategi ini adalah pada pendokumentasian dan klaim capaian. Capaian Fakultas didata dengan menggunakan OBA Simaster di UGM, tetapi beberapa program studi masih belum menggunakan sistem tersebut karena masih memiliki sistem sendiri di program studi/departemen. Selain itu, RPKPS merupakan kewenangan dosen pengampu matakuliah dimana sebagian mata kuliah tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai *case-based* atau *project-based* dengan proporsi penilaian yang besar pada *project-based* atau *case-based assignment*-nya.

**Strategi 2** Pendampingan program studi dalam mengikuti akreditasi nasional dan internasional

**Evaluasi** Fakultas Teknik memiliki banyak dosen yang juga mempunyai pengalaman sebagai asesor dari Lembaga Akreditasi Mandiri sehingga dimungkinkan kegiatan pendampingan maupun reviu terhadap dokumen akreditasi program studi yang dikelola oleh unit jaminan mutu Fakultas yang berisi dari perwakilan seluruh Departemen di Fakultas Teknik. Harapannya dengan kegiatan tersebut, dapat *share knowledge* terkait proses akreditasi program studi.

**Kendala** Setiap lembaga akreditasi mandiri memiliki standar dan proses akreditasi yang khas. Diperlukan strategi untuk pemenuhan dari setiap masing-masing standar.

Masih belum banyak Lembaga akreditasi internasional untuk program studi jenjang pascasarjana sehingga perlu dipetakan lebih lanjut terkait perencanaan proses akreditasi.

**Strategi 3** Peningkatan promosi program internasional melalui berbagai platform

**Evaluasi** Evaluasi akan dilakukan dengan mengukur jumlah mahasiswa asing yang diterima dibandingkan target, tingkat kepuasan mereka terhadap program orientasi dan integrasi sosial, serta waktu penyelesaian



administrasi dan visa. Evaluasi juga akan melihat sejauh mana mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat mengakses program akademik dan mendapatkan beasiswa, serta jumlah kemitraan yang tercipta dengan universitas internasional untuk mendukung keberagaman mahasiswa.

**Kendala** Terdapat beberapa kendala dalam mencapai tujuan ini, seperti persaingan dengan universitas lain dalam menarik mahasiswa asing, keterbatasan anggaran untuk promosi dan dukungan mahasiswa asing, serta kompleksitas regulasi visa dan imigrasi yang mempengaruhi proses penerimaan. Hambatan bahasa juga menjadi masalah bagi mahasiswa asing yang belum menguasai Bahasa Indonesia, dan partisipasi komunitas lokal dalam mendukung keberagaman masih terbatas.

**Strategi 4** Penguatan kerjasama dengan mitra untuk perekrutan dan kuliah tamu

**Evaluasi** Fakultas Teknik memiliki banyak mitra yang bekerjasama dengan Fakultas pada tahun 2024 dengan berbagai skema. Salah satunya untuk perekrutan alumni dan juga pelatihan persiapan dunia kerja bagi mahasiswa. Karena program belum terorganisir dengan baik, dan diadakan sesuai permintaan mitra, seringkali ada beberapa program yang mirip diadakan dalam waktu yang berdekatan, sehingga beberapa menjadi kurang disambut dengan antusias oleh mahasiswa.

**Kendala** Salah satu tantangan besar dalam kuliah tamu adalah mencari waktu yang cocok antara mitra dan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan dan akademik mahasiswa cukup padat, sehingga seringkali ketika ada kuliah tamu atau pelatihan persiapan dunia kerja, peserta tidak sebanyak yang diharapkan.

**Strategi 5** Mendorong publikasi karya mahasiswa melalui 3-minute-talk

**Evaluasi** Pada tahun 2024, terdapat berbagai forum untuk meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa. Untuk program magister dan doktor, mereka diwajibkan mengumpulkan video 3 menit tentang penelitian mereka saat hendak wisuda. Untuk program sarjana, diadakan kompetisi mahasiswa dengan hadiah yang cukup besar. Kendala utama adalah kualitas video dan delivery dari mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan kegiatan tersebut.

**Kendala** Mahasiswa menghadapi sejumlah kendala dalam membuat video 3 *Minute Talk*, terutama pada kualitas audio dan video yang sering kali kurang optimal. Faktor seperti peralatan rekaman yang terbatas atau



kurangnya pemahaman tentang teknik produksi dapat memengaruhi hasil video. Selain itu, penyampaian materi dalam durasi singkat juga menjadi tantangan, karena mahasiswa harus mampu merangkum ide-ide utama secara jelas dan menarik, tanpa kehilangan esensi. Dukungan teknis dan pelatihan dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan ini dan meningkatkan kualitas karya mereka.

**Strategi 6** Pemberian apresiasi prestasi untuk mahasiswa berprestasi dan dana lomba mahasiswa

**Evaluasi** Untuk mendorong mahasiswa agar aktif dalam perlombaan, Fakultas Teknik memberikan dana awal bagi yang lomba mewakili Fakultas Teknik. Selain itu, bagi yang meraih juara dalam perlombaan juga diberikan dana insentif. Besaran insentif menyesuaikan peringkat lomba dan juga tingkat lomba. Saat ini proses pengumpulan data berpusat dari sistem Sang Juara yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan UGM. Fakultas Teknik menarik data dari Sang Juara lalu melengkapi dengan data-data prestasi mahasiswa Fakultas Teknik. Dengan cara seperti ini, ada peluang data-data prestasi yang tidak masuk pada catatan. Fakultas Teknik dibantu oleh 4 mahasiswa paruh waktu sebagai Sobat FT yang membantu proses administrasi terkait persiapan dan pendataan lomba. Peran mereka bisa dimaksimalkan untuk berbagai tahapan proses lomba, termasuk pendataan.

**Kendala** Data yang dimasukkan ada potensi tidak lengkap, karena menunggu klaim dari mahasiswa yang mengikuti lomba. Jika mahasiswa tersebut tidak melakukan klaim prestasi, maka datanya tidak akan masuk. Kedua, data yang dimasukkan ke Sang Juara adalah data ketuanya saja, sehingga jika ketuanya tidak dari Fakultas Teknik, maka data prestasinya tidak akan teridentifikasi.

**Strategi 7** Peningkatan visibilitas program RPL dan promosi program penelitian

**Evaluasi** Program Profesi Insinyur merupakan program studi yang paling banyak mendidik mahasiswa dengan program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). Terdapat 1273 mahasiswa yang mengikuti program profesi insinyur dan mayoritas adalah menggunakan skema RPL. Akan tetapi, untuk program Sarjana, Magister, dan Doktor, jumlah mahasiswa RPL masih belum banyak. Ini dikarenakan proses penjaminan mutu untuk program RPL yang belum tersedia instrumennya.

**Kendala** Saat ini, selain program profesi insinyur belum terdapat program studi lain yang menawarkan program RPL.

### **Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur**

**Strategi 1** Meningkatkan keterlibatan dosen muda dalam kegiatan praktis di Masyarakat/industri.

**Evaluasi** Keterlibatan dosen muda dalam kegiatan praktis sudah mulai meningkat melalui program pelatihan dan pendampingan. Namun, tingkat keterlibatan ini masih belum maksimal, dengan prosentase dosen yang terlibat relatif kecil dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Salah satu penyebabnya adalah potensi dosen muda yang belum terpetakan dengan baik, sehingga peluang untuk mengoptimalkan keterlibatan mereka belum dapat dimaksimalkan. Selain itu, inisiatif untuk memperluas jejaring kolaborasi juga masih didominasi oleh dosen senior dengan pengalaman lebih luas.

**Kendala** Beban kerja administrasi akademik dan manajemen cukup menyita waktu sehingga menyulitkan dosen muda untuk terlibat dalam kegiatan praktis

Dosen muda belum cukup berpengalaman dan belum memiliki jejaring profesional yang kuat di dunia industri atau masyarakat  
Persentase dosen muda terhadap total dosen yang terlibat dalam suatu kegiatan masih relatif kecil

**Strategi 2** Dukungan finansial dan alokasi waktu bagi dosen untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi.

**Evaluasi** Program dukungan finansial dan alokasi waktu telah membantu beberapa dosen dalam menyelesaikan sertifikasi. Didukung dengan adanya program studi profesi di Fakultas Teknik.

**Kendala** Tidak semua dosen menyadari pentingnya sertifikasi profesi di dunia akademik.

**Strategi 3** Penyederhanaan regulasi administratif untuk praktisi dan dosen/peneliti internasional melakukan kegiatan tridarma di FT.

**Evaluasi** Regulasi administratif yang lebih sederhana berhasil meningkatkan partisipasi praktisi dan peneliti internasional dalam beberapa program tridarma.

**Kendala** Prosedur administrasi antar institusi



SDM yang mendukung program kolaborasi dengan industri/internasional belum merata dan terbatas

**Strategi 4** Meningkatkan peran dosen pembina dalam pendampingan publikasi karya ilmiah.

**Evaluasi** Program pembinaan sudah berjalan untuk mendampingi dosen dalam publikasi ilmiah, namun evaluasi efektifitas program belum dilakukan.

**Kendala**

- Kurangnya sistem evaluasi untuk mengukur keberhasilan program pembinaan.
- Keterbatasan waktu dosen pembina untuk memberikan pendampingan secara intensif.

**Strategi 5** Peninjauan prosedur administrasi dalam layanan pembuatan surat tugas di e-Office FT.

**Evaluasi** Layanan e-Office telah mempermudah proses pembuatan surat tugas terutama untuk mempermudah proses pendataan aktifitas dosen.

**Kendala** Belum semua dosen memahami pentingnya surat tugas baik dari sisi administrasi SDM maupun

**Strategi 6** Meningkatkan peran enumerator dalam pendataan.

**Evaluasi** Peran enumerator dalam pendataan telah meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan. Namun, beberapa data masih belum terintegrasi secara optimal karena kurangnya pemahaman enumerator terhadap standar pendataan.

**Kendala**

- Kurangnya pelatihan sistematis bagi enumerator, terutama terkait dengan standar pendataan dan sumber data
- Koordinasi antar unit pendataan masih kurang efektif.

**Strategi 7** Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung

**Evaluasi** Perencanaan pemeliharaan dan penambahan fasilitas memiliki peran kunci dalam pencapaian target yang ditetapkan. Dukungan keuangan juga menjadi penentu kesuksesan ketersediaan fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan.

**Kendala** Sebagian besar gedung-gedung di Fakultas Teknik dibangun pada tahun 90-an akhir. Hal tersebut menjadi kendala utama dalam peningkatan jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan. Renovasi dan perencanaan keuangan secara berkelanjutan sangat diperlukan.



## **Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni**

**Strategi 1** Meningkatkan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat.

**Evaluasi** Peningkatan alokasi dana hibah internal untuk mendukung lebih banyak penelitian inovatif dan proyek pengabdian kepada masyarakat. Dari beberapa hibah internal FT yang disediakan masih ada pengajuan kegiatan yang jumlahnya sedikit. Keaktifan dari para dosen dalam mengajukan usulan/proposal kegiatan penelitian dan pengabdian sangat diperlukan agar menghasilkan luaran kegiatan yang lebih maksimal. Selain itu, proses pendampingan hilirisasi penelitian untuk mendukung luaran produk inovatif perlu pendekatan yang lebih baik agar mampu mendorong partisipasi dosen dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.

**Kendala** Ada beberapa kendala yang dihadapi yakni partisipasi untuk mengikuti program hibah internal masih rendah dikarenakan nilai hibah yang cukup rendah dibandingkan hibah eksternal dan ketersediaan waktu para dosen/peneliti.

**Strategi 2** Jumlah kerja sama yang dilakukan program studi semua jenjang. Peran aktif enumerator dalam melaporkan data kerjasama di sistem LENTERA.

**Evaluasi** Target jumlah kerja sama tahun 2024 yang dilakukan oleh program studi di semua jenjang telah berhasil tercapai sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan komitmen dan upaya kolektif dari berbagai pihak, termasuk dosen, pimpinan program studi, serta dukungan dari FT UGM melalui Pusat Kajian LKFT dalam mendorong sinergi antara akademisi dan mitra eksternal.

**Kendala**

- Adanya kompetisi dari Universitas lain/jasa konsultan yang menawarkan kerja sama dengan mitra yang sama.
- Program studi mengalami kesulitan mengidentifikasi peluang kerja sama karena kurangnya akses ke informasi tentang kebutuhan mitra.

**Strategi 3** Persentase kerja sama aktif yang berjalan di program studi semua jenjang

**Evaluasi** Seluruh program studi di Fakultas Teknik UGM, baik di jenjang sarjana, magister, maupun doktoral, telah berpartisipasi dalam kegiatan kerja sama aktif dengan mitra eksternal, baik dari industri, pemerintah, lembaga riset, atau komunitas masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa



Fakultas Teknik UGM berhasil menjalankan rencana dan strateginya dengan baik.

- Kendala**
- Keterlibatan dosen program studi yang berpartisipasi dalam proyek kerjasama belum merata
  - Sebagian besar peluang kerja sama terkonsentrasi pada kelompok keahlian tertentu
- Strategi 4** Penyelenggaraan Job Fair dengan mengundang perusahaan nasional dan internasional yang terkait bidang keteknikan untuk memfasilitasi alumni dalam mencari peluang kerja. Penyiapan alumni di dunia kerja dengan mengadakan career workshop, pelatihan khusus dan peningkatan softskill. Penguatan Kerjasama dengan KATGAMA dengan mengoptimalkan peranan networking antar alumni.
- Evaluasi** Penguataan kerja sama dengan berbagai pihak baik KATGAMA, Industri serta profesional guna persiapan untuk menjadikan alumni teknik siap kerja dan unggul.
- Kendala** Kesulitan menjangkau alumni yang sudah lulus dan kurang aktif di kegiatan almamater menjadi salah satu kendala dan rendahnya partisipasi mahasiswa/alumni saat pelatihan persiapan kerja yang diselenggarakan di kampus.
- Strategi 5** Penambahan Enumerator khusus untuk pengguna lulusan. Enumerator Pengguna telah disetujui oleh Direktorat Alumni dan akan mulai diterapkan pada tahun 2025
- Evaluasi** Pengguna lulusan alumni yang sudah bekerja di industri maupun instansi pemerintah belum terdata maksimal
- Kendala** Tidak adanya enumerator khusus yang menghubungi industri dan instansi mitra guna mendata para alumni yang bekerja sama di instansi tersebut



### 3.3. Tindak Lanjut Perbaikan

#### Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

##### Strategi 1

Strategi pertama dalam Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan adalah terkait dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Untuk mendorong agar capaian tahun depan lebih baik, Fakultas Teknik akan bekerjasama dengan Departemen untuk mendorong dosen pengampu mata kuliah agar menjadikan *case-based* dan *project-based methods* sebagai cara asesmen dengan proporsi nilai yang besar. Selain itu, Fakultas akan mendorong pengumpulan data secara kolektif per program studi jika tidak memungkinkan pengumpulan data menggunakan akun OBA Simaster masing-masing dosen.

##### Strategi 2

Terkait dengan peningkatan keunggulan program studi di tingkat nasional dan internasional, Fakultas Teknik akan mensosialisasikan standar akreditasi nasional maupun internasional untuk mendorong kebijakan dan rencana strategi program studi menuju akreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, penyusunan basis data pendukung secara komprehensif dalam pemenuhan setiap standar yang ditetapkan lembaga akreditasi.

##### Strategi 3

Tindak lanjut untuk mengatasi kendala ini mencakup kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas lokal untuk mendukung program internasionalisasi, peningkatan alokasi anggaran untuk promosi dan beasiswa, serta penyediaan layanan konseling dan bantuan administrasi khusus untuk mahasiswa asing.

##### Strategi 4

Dalam membantu mempersiapkan alumni dan mahasiswa Fakultas Teknik UGM menuju dunia kerja, Fakultas Teknik berencana untuk mengadakan berbagai pelatihan persiapan dunia kerja dengan berbagai mitra. Selain itu, proses perekrutan di kampus dengan mitra akan semakin digalakkan, khususnya dengan mitra-mitra strategis yang telah memiliki *coworking space* di Fakultas Teknik.



## Strategi 5

Terkait dengan diseminasi ilmu pengetahuan, baik berupa MOOC (*massively open online course*) oleh dosen maupun program *3-minute-talks* oleh mahasiswa akan semakin ditingkatkan pelaksanaannya di Fakultas Teknik. Fakultas Teknik disarankan untuk mengadakan alokasi anggaran untuk hibah bagi dosen dan juga perlombaan untuk mahasiswa pada tahun 2025 untuk meningkatkan capaian Fakultas.

## Strategi 6

Untuk meningkatkan capaian terkait partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan untuk mendorong semakin banyaknya mahasiswa yang berprestasi, akan diadakan berbagai program pada tahun 2025. Program MBKM secara umum di UGM telah difasilitasi dengan KKN yang berjumlah 10 SKS. Untuk mendorong pencatatan data prestasi, Fakultas Teknik akan meningkatkan administrasi pencatatan data prestasi mahasiswa sehingga semua prestasi Fakultas bisa tercatat di sistem. Selain itu, untuk dosen pembimbing, akan secara berkala diterbitkan SK Dekan untuk pembimbing lomba sehingga meningkatkan antusiasme dosen dalam membimbing lomba.

## Strategi 7

Peningkatan kualitas pendidikan pascasarjana dilakukan dengan penguatan visibilitas program RPL dan promosi penelitian yang dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa PMDSU. Upaya ini juga diimbangi dengan peningkatan program *fast-track* melalui kerja sama universitas luar negeri dalam program gelar ganda yang didukung pendanaan beasiswa LPDP. Untuk mendukung peningkatan jumlah publikasi doktor, program *Academic Writing* ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas seperti *coaching clinic* yang berfokus pada penulisan artikel ilmiah.

## Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Untuk meningkatkan keterlibatan dosen muda dalam kegiatan praktis di masyarakat/industri, Fakultas Teknik akan memfokuskan upaya pada pengurangan beban kerja administratif dan manajemen. Hal ini akan memberikan waktu yang lebih banyak bagi dosen muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktis. Selain itu, program mentoring akan dikembangkan untuk membimbing dosen muda dalam membangun jejaring profesional, sekaligus melakukan pemetaan potensi dosen muda agar peluang keterlibatan mereka dapat lebih dimaksimalkan.



Dalam mendukung program sertifikasi kompetensi, Fakultas Teknik akan memperkuat sosialisasi pentingnya sertifikasi bagi dunia akademik dan industri. Penyediaan subsidi biaya dan fleksibilitas jadwal kerja bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi juga akan menjadi prioritas untuk memastikan keberhasilan program ini.

Penyederhanaan regulasi administratif untuk kolaborasi dengan praktisi dan dosen/peneliti internasional akan dilakukan dengan meningkatkan koordinasi antar institusi. Fakultas juga akan memperkuat kapasitas SDM yang mendukung program kolaborasi melalui rekrutmen dan pelatihan, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

Untuk meningkatkan peran dosen pembina dalam pendampingan publikasi karya ilmiah, evaluasi program pembinaan akan dilaksanakan guna memastikan efektivitasnya. Pengelolaan waktu kerja dosen pembina akan diatur agar pendampingan dapat dilakukan secara lebih intensif, dan sistem insentif akan disusun untuk mendorong keterlibatan aktif mereka.

Dalam pendataan, Fakultas Teknik akan menyelenggarakan pelatihan sistematis bagi enumerator untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap standar pendataan. Koordinasi antar unit pendataan juga akan diperkuat untuk memastikan integrasi data yang lebih baik, sehingga proses pendataan dapat berjalan lebih efektif. Pemanfaatan layanan *e-Office* FT untuk melakukan pendataan aktivitas dosen akan ditingkatkan melalui sosialisasi pengguna terkait pemahaman tentang fungsi surat tugas. Evaluasi sistem secara berkala juga akan dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan.

Tindak lanjut perbaikan dalam peningkatan jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan di Fakultas teknik adalah dengan mengidentifikasi fasilitas disabilitas yang paling mudah diadakan dan yang paling dibutuhkan. Fasilitas disabilitas yang paling mudah diadakan adalah fasilitas disabilitas dasar, contohnya *ramp* dan toilet. Perencanaan penambahan fasilitas disabilitas yang sinergi dengan perencanaan keuangan juga perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah ini, Fakultas Teknik diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai tujuan strategisnya secara optimal.



## Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Kerja Sama

Sebagai pilar utama pendidikan tinggi, dosen memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Fakultas Teknik UGM, sebagai institusi terkemuka, memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan karya penelitian berkualitas dan memberikan dampak positif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mewujudkan visi tersebut, para dosen muda menjadi ujung tombak perubahan yang penuh semangat dan inovasi.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi dosen muda kerap kali menghambat potensi maksimal mereka. Keterbatasan waktu, beban administratif, dan kurangnya panduan atau dukungan terkadang menjadi kendala untuk berfokus pada penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dan strategi yang dapat menginspirasi para dosen muda untuk lebih aktif berkontribusi dalam dua aspek krusial tersebut.

Agar dosen muda semakin aktif, Fakultas Teknik UGM perlu menciptakan budaya akademik yang suportif, kolaboratif, dan penuh apresiasi. Dengan dukungan yang tepat, dosen muda dapat berkembang menjadi motor penggerak inovasi dan perubahan positif di masyarakat.

### Strategi Meningkatkan Aktivitas Penelitian dan Pengabdian

#### 1. Fasilitasi dan Dukungan:

- Menyediakan program *mentoring* antara dosen muda dan senior untuk mempercepat proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan penelitian.
- Memberikan insentif berupa dana penelitian khusus untuk proyek-proyek inovatif yang dipimpin oleh dosen muda.
- Mempermudah akses terhadap sumber daya laboratorium, kolaborasi internasional, dan publikasi ilmiah.

#### 2. Penguatan Komunitas Akademik:

- Membentuk forum diskusi rutin antar-dosen muda untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan ide.
- Mengadakan pelatihan intensif dalam penyusunan proposal penelitian, manajemen waktu, dan pengelolaan proyek pengabdian.

#### 3. Pengakuan dan Apresiasi:

- Memberikan penghargaan kepada dosen muda yang berhasil mempublikasikan penelitian berkualitas tinggi atau menciptakan dampak signifikan melalui pengabdian masyarakat.



- Mempublikasikan capaian sebagai motivasi bagi rekan sejawat lainnya.
4. Kolaborasi Multidisiplin:
- Mendorong kolaborasi lintas departemen dan fakultas untuk memperluas cakupan penelitian dan pengabdian.
  - Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian dan pengabdian untuk menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan inklusif.

#### Rencana Perbaikan Bidang Kerja Sama Kemitraan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kerja sama Fakultas Teknik UGM dengan mitra strategis, berikut adalah langkah-langkah tindak lanjut perbaikan yang akan dilaksanakan:

1. Evaluasi dan Peninjauan Kerja Sama
  - Mengadakan rapat evaluasi berkala untuk meninjau pencapaian tujuan kerja sama.
  - Mengidentifikasi kendala, risiko, serta peluang peningkatan pada pelaksanaan kerja sama sebelumnya.
  - Melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk mitra kerja sama, dalam proses evaluasi.
2. Peningkatan Koordinasi Internal dan Eksternal
  - Membentuk tim khusus untuk mengelola komunikasi dan koordinasi kerja sama secara lebih terstruktur.
  - Menyusun jadwal pertemuan rutin dengan mitra untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.
3. Optimalisasi Perjanjian dan Program Kerja
  - Memperbarui perjanjian kerja sama (MoU/MoA) agar relevan dengan kebutuhan terkini.
  - Menyusun program kerja yang lebih spesifik, terukur, dan berbasis pada manfaat nyata bagi kedua pihak.
4. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi
  - Memanfaatkan sistem informasi untuk proses *monitoring* dan evaluasi kerja sama secara *real-time*
  - Memanfaatkan sistem informasi untuk transparansi pelaporan melalui sistem online yang dapat diakses oleh semua pihak terkait.
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya
  - Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen, mahasiswa, dan staf terkait pelaksanaan kerja sama.



- Mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk mendukung keberhasilan kerja sama.
6. *Monitoring* dan Pelaporan Berkala
    - Menyusun sistem *monitoring* untuk memastikan setiap tahapan kerja sama berjalan sesuai target.
    - Membuat laporan berkala yang mendokumentasikan capaian, kendala, serta rekomendasi perbaikan ke depan.
  7. Peningkatan Jaringan Mitra Strategis
    - Mengembangkan jaringan kerja sama baru dengan mitra lokal, nasional maupun internasional yang potensial.
    - Meningkatkan promosi kerja sama untuk menarik lebih banyak mitra yang relevan dengan visi Fakultas Teknik UGM.

### 3.4. Realisasi Anggaran

UGM telah ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum (PTN-BH) sehingga bisa mengakses pendanaan baik dari beberapa sumber, seperti APBN, BPPTN-BH, maupun Dana Masyarakat (DM). Hal tersebut juga berlaku sama di Fakultas Teknik sebagai salah satu unit di UGM. Alokasi pendanaan yang bersumber dari APBN di Fakultas Teknik digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS, termasuk tunjangan sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan Guru Besar. Alokasi pendanaan yang bersumber dari BPPTN-BH untuk Fakultas Teknik digunakan untuk pembayaran biaya tenaga kependidikan non-PNS (gaji dan tunjangan). Pembiayaan sumber pendanaan DM digunakan untuk berbagai pembiayaan yang bersifat fleksibel, seperti program pengembangan tridarma maupun pendukung tridarma, remunerasi, operasional pendidikan, operasional kantor, program pengembangan kampus, dan lain-lain.

Realisasi anggaran 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 3 Serapan Anggaran Fakultas Teknik 3 Tahun Terakhir*

No	Realisasi	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Belanja APBN	56.804.180.603,00	55.085.688.057,00	63.731.796.120,00
2	Belanja BPTN-BH	4.097.210.718,00	5.813.603.054,00	5.957.043.148,00
3	Belanja DM	272.380.626.528,22	300.671.427.505,87	340.318.479.790,69
	Jumlah	333.282.017.849,22	361.570.718.616,87	410.007.319.058,69



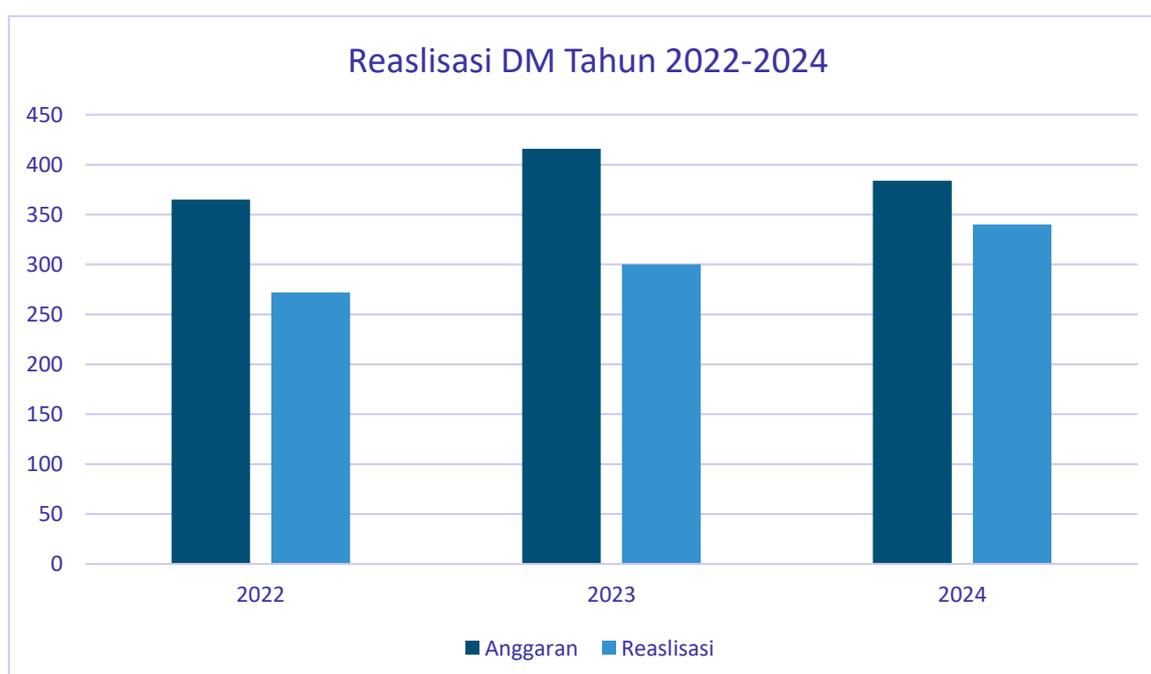


Capaian realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 naik sebesar 13,4% dibandingkan dengan tahun 2023.

#### Tabel anggaran DM dibandingkan realisasi selama tiga tahun terakhir

*Table 4 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tiga Tahun Terakhir*

Tahun	Anggaran	Realisasi	Serapan
2022	365.185.273.141,00	272.380.626.528,2	74,5%
2023	416.223.298.467,00	300.671.427.505,87	72,2%
2024	384.812.410.442,00	340.318.479.790,69	88,4%



Pada tahun 2024, Fakultas Teknik mengalokasikan anggaran untuk mendukung realisasi target TCK sebesar Rp. 123.429.017.564,00, Dari anggaran tersebut, telah terealisasi sebesar Rp. 109.917.564.330,00 atau realisasi sebesar 89%, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

*Table 5 Realisasi Anggaran Pendukung TCK*

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Presentase Realisasi
1	1.2.1.1.1.5 - Jumlah mahasiswa asing semua jenjang Non Gelar	75.330.000,00	50.260.000,00	66,72%
2	1.2.1.1.1.6 - Jumlah mahasiswa asing semua jenjang Gelar	428.000.000,00	203.736.460,00	47,60%
3	1.2.1.2.1.2 - Jumlah mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	1.298.753.000,00	1.040.105.371,00	80,08%
4	1.2.1.3.1.8 - Persentase kerja sama aktif yang berjalan di program studi semua jenjang berdasarkan PKS	3.936.839.000,00	2.867.158.907,00	72,83%
5	1.2.1.3.1.9 - Jumlah kerja sama yang dilakukan program studi semua jenjang	1.500.000.000,00	296.651.000,00	19,78%
6	1.2.1.4.1.15 - Jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN-PT atau LAM	194.622.700,00	14.652.000,00	7,53%
7	1.2.1.4.1.16 - Jumlah program studi semua jenjang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (sarjana dan sarjana terapan)	429.141.200,00	144.507.690,00	33,67%
8	1.2.1.4.1.17 - Jumlah program studi semua jenjang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (pascasarjana)	3.500.000,00	2.955.000,00	84,43%
9	1.2.2.1.1.1 - Jumlah publikasi mahasiswa Doktorat dalam jurnal internasional	69.473.125,00	63.570.125,00	91,50%
10	1.2.2.2.1.4 - Persentase fakultas/sekolah yang mendiseminasikan karya transdisiplin dosen dan mahasiswa melalui kanal pengetahuan dengan standar kualitas UGM	14.800.000,00	2.117.700,00	14,31%



11	1.2.2.3.1.1 - Jumlah lulusan Sarjana, Sarjana Terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	491.089.000,00	47.966.176,00	9,77%
12	1.2.2.3.1.5 - Jumlah pengguna lulusan (alumni semua jenjang sebagai pengguna lulusan) yang memilih UGM	80.000.000,00	77.095.601,00	96,37%
13	1.2.2.4.1.4 - Jumlah mahasiswa pascasarjana dari program <i>fast track</i> , RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dan PMDSU (Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul)	7.460.360.000,00	6.975.344.201,00	93,50%
14	1.2.2.5.1.1 - Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	19.200.000,00	17.892.500,00	93,19%
15	1.2.2.5.3.6 - Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi minimal 10 (sepuluh) SKS dalam satu semester	344.842.500,00	75.500.000,00	21,89%
16	1.2.2.5.4.1 - Jumlah mahasiswa berprestasi	812.189.000,00	448.580.179,00	55,23%
17	2.1.2.3.1.6 - Jumlah luaran penelitian yang memasukkan <i>keyword</i> SDGs	89.200.000,00	370.000,00	0,41%
18	2.1.2.3.1.7 - Jumlah pemberitaan kegiatan SDGs	15.000.000,00	0,00	0,00%
19	2.2.1.1.1.4 - Jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/bidang ilmu yang berbeda	7.309.333.000,00	5.721.090.117,00	78,27%
20	2.2.1.1.1.15 - Jumlah sitasi dosen	6.000.000,00	3.099.950,00	51,67%
21	2.2.1.1.1.21 - Jumlah luaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah atau berhasil mendapat rekognisi internasional	615.440.000,00	409.203.852,00	66,49%
22	2.2.1.1.4.1 - Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	96.240.310.000,00	90.327.943.982,00	93,86%
23	3.1.2.1.1.1 - Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan kepada masyarakat (IKU 3, IKU 5)	263.500.000,00	100.926.500,00	38,30%
24	4.1.2.4.1.1 - Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	194.400.000,00	110.100.000,00	56,64%
25	4.1.2.5.1.1 - Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	220.000.000,00	31.685.000,00	14,40%



26	4.1.2.5.2.4 - Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	88.194.400,00	47.645.430,00	54,02%
27	4.1.2.7.1.1 - Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/start up, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir < 6 bulan	140.020.000,00	0,00	0,00%
28	4.1.2.7.1.3 - Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	839.480.639,00	766.342.311,00	91,29%
29	5.1.2.1.1.1 - Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung	250.000.000,00	71.064.278,00	28,43%
	<b>JUMLAH</b>	<b>123.429.017.564,00</b>	<b>109.917.564.330,00</b>	<b>89%</b>



## Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total pagu anggaran Rp.410.007.319.058,69,00 yang bersumber dari dana APBN dan dana non-APBN, Fakultas Teknik mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 123.429.017.564,00 untuk mendukung realisasi target TCK. Dari anggaran tersebut, telah terealisasi sebesar Rp. 109.917.564.330,00 (89%). Hal ini menunjukkan bahwa anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien, terbukti dari hampir semua target indikator kinerja telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

*Tabel 6 Efisiensi Penggunaan Anggaran Terhadap Capaian TCK FT*

No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2024	Capaian 2024	Persen	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	4	5	4
<b>Pendidikan dan Kemahasiswaan</b>							
1.	a. Jumlah kerja sama yang dilakukan program studi semua jenjang	126	471	373,81%	1.500.000.000,00	296.651.000,00	20%
	b. Persentase kerja sama aktif yang berjalan di program studi semua jenjang	90	100	111,11%	3.936.839.000,00	2.867.158.907,00	73%
2	Jumlah mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	625	425	68,00%	1.298.753.000,00	1.040.105.371,00	80%
3.	Jumlah program studi semua jenjang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah						
	a. Sarjana dan sarjana terapan	12	12	100,00%	429.141.200,00	144.507.690,00	34%
	b. Pascasarjana (Magister dan Doktor)	2	1	50,00%	3.500.000,00	2.955.000,00	84%
4.	Jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN-PT atau LAM	35	34	97,14%	194.622.700,00	14.652.000,00	8%
5.	Jumlah mahasiswa asing semua jenjang:						
	a. Gelar	20	10	50,00%	428.000.000,00	203.736.460,00	48%
	b. Non Gelar	350	19	5,43%	75.330.000,00	50.260.000,00	67%
6.	Jumlah lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	950	1641	172,74%	491.089.000,00	47.966.176,00	10%
7.	Jumlah pengguna lulusan (alumni semua jenjang sebagai pengguna lulusan) yang memilih UGM	820	218	26,59%	80.000.000,00	77.095.601,00	96%
8.	Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	84	64	76,19%	19.200.000,00	17.892.500,00	93%
9.	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi minimal 10 (sepuluh) SKS dalam satu semester	1179	322	27,31%	344.842.500,00	75.500.000,00	22%
10.	Jumlah mahasiswa berprestasi	1440	673	46,74%	812.189.000,00	448.580.179,00	55%
11.	Jumlah mahasiswa pascasarjana dari program fast track, RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau), dan PMDSU	50	1273	2546,00%	7.460.360.000,00	6.975.344.201,00	93%



Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama							
12.	Jumlah publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	80	71	88,75%	69.473.125,00	63.570.125,00	92%
13.	Jumlah hasil karya transdisiplin dosen dan mahasiswa	84	198	235,71%	14.800.000,00	2.117.700,00	14%
14.	Jumlah luaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah atau berhasil mendapat rekognisi internasional	1500	3391	226,07%	615.440.000,00	409.203.852,00	66%
15.	Jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/ bidang ilmu yang berbeda	126	132	104,76%	7.309.333.000,00	5.721.090.117,00	78%
16.	Jumlah sitasi dosen	2370	4854	204,81%	6.000.000,00	3.099.950,00	52%
17.	Jumlah publikasi dosen berindeks Scopus atau Web of Science (WoS)	645	453	70,23%			
18.	Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	84	101	120,24%	96.240.310.000,00	90.327.943.982,00	94%
19.	Jumlah mitra penelitian internasional yang telah menghasilkan minimal 3 publikasi dalam 5 tahun terakhir	15	249	1660,00%			
20.	a. Jumlah luaran penelitian yang memasukkan <i>keyword</i> SDGs	396	2	0,51%	89.200.000,00	370.000,00	0%
	b. Jumlah pemberitaan kegiatan SDGs	2100	904	43,05%	15.000.000,00	0,00	0%
21.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada masyarakat	1500	307	20,47%	263.500.000,00	100.926.500,00	38%
Keuangan, Aset, dan SDM							
22.	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir						
	a. < 6 bulan	329	112	34,04%			
	b. >= 6 bulan	130	340	261,54%			
23.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	119	319	268,07%	839.480.639,00	766.342.311,00	91%
24.	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik	277	315	113,72%	220.000.000,00	31.685.000,00	14%
25.	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	292	90	30,82%	88.194.400,00	47.645.430,00	54%
26.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	55	0	0,00%	140.020.000,00	0,00	0%
27.	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	420	52	12,38%	194.400.000,00	110.100.000,00	57%
28.	Jumlah dosen luar negeri yang menjadi responden QS (WUR/AUR) dan memilih UGM	840	529	62,98%			
29.	Jumlah Guru Besar	73	74	101,37%			
30.	Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung	16	16	100,00%	250.000.000,00	71.064.278,00	28%
<b>JUMLAH</b>					<b>123.429.017.564,00</b>	<b>109.917.564.330,00</b>	<b>89%</b>



## Bab 4. Penutup

### Kesimpulan

Sepanjang tahun 2024, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada telah menunjukkan komitmen dan kerja keras dalam mencapai target capaian kinerja (TCK) yang telah ditetapkan. Sebagian besar target yang dirancang berhasil direalisasikan, mencerminkan dedikasi fakultas dalam meningkatkan kualitas akademik dan institusionalnya.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari penerapan strategi dan program yang selaras dengan visi dan misi universitas. Kolaborasi antara dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian berbagai indikator kinerja yang signifikan.

Meskipun banyak target telah tercapai, masih terdapat beberapa aspek yang membutuhkan perhatian lebih lanjut. Evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian ini akan memberikan wawasan penting bagi fakultas dalam menyusun langkah-langkah strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di masa mendatang.

Fakultas Teknik tetap berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan semangat inovasi dan kerja sama yang terus dipupuk, fakultas berupaya untuk semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi universitas dan masyarakat.

Secara keseluruhan, laporan kinerja ini mencerminkan pencapaian yang membanggakan sekaligus menjadi pijakan bagi perbaikan berkelanjutan. Konsistensi dalam meningkatkan kualitas dan menghadapi tantangan ke depan akan menjadi kunci bagi Fakultas Teknik dalam mencapai masa depan yang lebih baik.

